

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2013

**(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 30 JUNI 2013 (AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF,
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)**

Daftar Isi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 142

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI
KEUANGAN) DAN TANGGAL 30 JUNI 2013 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN
LABA RUGI KOMPREHENSIF, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN
ARUS KAS)**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Eko Rachmansyah Gindo
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili : Raffles Hills Blok O-1 No. 8 RT 006 RW 025
Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon : (021) 7278 1800
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : G. Andrew A. Haswin
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili : Apt. Kedoya Elok N. 501 RT 011 RW 004
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 7278 1800
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2014
Atas nama dan mewakili Direksi

 

Eko Rachmansyah Gindo
Direktur Utama

G. Andrew A. Haswin
Direktur

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013
ASET			
Kas	2c,2d,2e,4	50,124,574	53,249,337
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,2g,5	1,309,829,039	1,120,640,663
Giro pada bank lain	2d,2e,2g,6	10,884,656	11,046,175
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,6,31	(56,797)	(49,128)
Giro pada bank lain - neto		10,827,858	10,997,047
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2h,7	2,911,773,278	2,903,854,920
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,7,31	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		2,911,773,278	2,903,854,920
Surat-surat berharga	2d,2e,2i,8		
Tersedia untuk dijual		1,586,367,234	1,548,742,768
Dimiliki hingga jatuh tempo		1,699,824,490	1,828,927,968
Diperdagangkan		9,580,140	41,805,254
Diukur pada biaya perolehan		184,499,565	182,729,130
		3,480,271,429	3,602,205,120
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga - neto	2l,8,31	(442,516)	(472,858)
		3,479,828,913	3,601,732,262
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2x,9	154,664,292	129,026,437
Biaya dibayar di muka	2p,2q,10	33,088,704	15,456,060
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2j,2k,2l		
Pihak berelasi	2ag,11,37	13,806,317	16,607,356
Pihak ketiga		12,277,593,199	11,292,012,340
		12,291,399,516	11,308,619,696
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,11,31	(242,261,424)	(232,600,525)
Pendapatan transaksi ditangguhkan		-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		12,049,138,092	11,076,019,171
Tagihan Akseptasi	2d,2m,12	501,765	397,117
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,12	-	-
Tagihan Akseptasi - neto		501,765	397,117
Penyertaan saham	2n,13	60,469	60,469
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,13,31	(605)	(605)
Penyertaan saham - neto		59,864	59,864
Aset tetap	2l,2o,14	276,039,824	266,837,516
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(78,293,505)	(70,888,695)
Aset tetap - neto		197,746,319	195,948,821
Aset tak berwujud	2r,15	4,929,256	5,523,610
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(911,512)	(3,204,837)
Aset tak berwujud - neto		4,017,744	2,318,773
Aset lain-lain - neto	2l,2s,16	70,455,344	48,186,636
Aset pajak tangguhan - neto	2ac	15,996,193	13,464,827
JUMLAH ASET		20,288,051,979	19,171,351,935

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2d,2t,17	87,701,029	82,648,295
Simpanan nasabah	2d,2u,2ag		
Pihak berelasi	18,37	61,487,580	32,417,176
Pihak ketiga		15,556,116,243	15,099,839,194
		<u>15,617,603,823</u>	<u>15,132,256,370</u>
Simpanan dari bank lain	2d,2v,19	1,657,916,494	1,225,517,224
Liabilitas Akseptasi	2d,2m,12	501,765	397,117
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,20	990,802,305	990,843,021
Utang pajak	2ac,21a	51,324,521	39,349,881
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	2d,22	40,200,258	18,573,595
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ad	43,069,659	36,990,396
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ac	-	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>18,489,119,854</u>	<u>17,526,575,899</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham-nilai nominal Rp. 100 (dalam rupiah penuh) per saham			
Modal dasar- 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.139.166.980 saham			
tanggal 30 Juni 2014, 6.630.268.273 saham pada			
tanggal 31 Desember 2013	23	713,916,698	663,026,827
Tambahan modal disetor - neto	2aa,25	21,945,031	21,945,031
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2d,2i,8	(3,840,769)	(11,287,649)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	26	101,000,000	41,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		965,886,538	930,062,470
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,798,907,498</u>	<u>1,644,746,679</u>
Kepentingan non pengendali	2b	24,627	29,357
JUMLAH EKUITAS		<u>1,798,932,126</u>	<u>1,644,776,036</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>20,288,051,979</u>	<u>19,171,351,935</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014	30 Juni 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan Syariah			
Bunga	2x,2ag,28,37	934,838,425	662,718,353
Pendapatan Syariah	2x	74,500,839	50,412,448
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		<u>1,009,339,264</u>	<u>713,130,801</u>
Beban bunga dan Syariah			
Beban bunga	2x,2ag,29,37	(755,959,666)	(442,815,976)
Premi jaminan pihak ketiga	41	(15,649,961)	(9,866,423)
Beban Syariah	2x	(50,927,093)	(25,131,380)
Jumlah beban bunga dan Syariah		<u>(822,536,720)</u>	<u>(477,813,779)</u>
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		<u>186,802,544</u>	<u>235,317,022</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d,2i,8	14,981,572	30,862,759
Provisi dan komisi selain dari kredit	2y	2,787,511	2,764,992
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	2d,2i,8	55,140	-
Lain-lain	2ab,30	44,108,561	24,842,336
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>61,932,784</u>	<u>58,470,087</u>
Beban Operasional Lainnya			
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2i,31	(9,638,226)	(18,116,002)
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	2i,31	587	(3,214,835)
Beban umum dan administrasi	2ab,32	(40,353,096)	(30,993,061)
Beban tenaga kerja	2ab,2ad,2ag,33	(85,886,766)	(68,564,238)
Lain-lain	2ab,34	(4,886,540)	(4,932,522)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(140,764,041)</u>	<u>(125,820,658)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>107,971,288</u>	<u>167,966,451</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	35	<u>11,872,437</u>	<u>9,666,050</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>119,843,725</u>	<u>177,632,501</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2ac,21b	<u>(24,019,681)</u>	<u>(37,639,348)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>95,824,045</u>	<u>139,993,153</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014	30 Juni 2013
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,2i	4,924,734	(233,283,557)
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		2,522,146	58,320,889
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain - neto setelah pajak		<u>7,446,880</u>	<u>(174,962,668)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>103,270,925</u>	<u>(34,969,515)</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		95,824,068	139,971,114
Kepentingan nonpengendali	2b	(23)	22,039
		<u>95,824,045</u>	<u>139,993,153</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		103,270,948	(34,991,554)
Kepentingan nonpengendali	2b	(23)	22,039
		<u>103,270,925</u>	<u>(34,969,515)</u>
LABA PER SAHAM			
Dasar (nilai penuh)	2af,36	14.27	21.19
Dilusi (nilai penuh)	2af,36	12.61	17.29

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
Dengan Angka Perbandingan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas	
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 31 Desember 2012		660,434,444	21,945,031	78,357,765	16,000,000	692,426,682	1,469,163,922	28,356	1,469,192,278
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	1b,24	106,793	-	-	-	-	106,793	-	106,793
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2d,2i,2l,8	-	-	(174,962,668)	-	-	(174,962,668)	(25,642)	(174,988,310)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	139,993,153	139,993,153	22,039	140,015,192
Penyesuaian laba tahun lalu		-	-	-	-	(1,784)	(1,784)	-	(1,784)
Saldo per 30 Juni 2013		660,541,237	21,945,031	(96,604,903)	41,000,000	807,418,050	1,434,299,415	24,753	1,434,324,168
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	1b,24	2,485,590	-	-	-	-	2,485,590	-	2,485,590
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2d,2i,2l,8	-	-	85,317,254	-	-	85,317,254	(19,925)	85,297,329
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	122,644,420	122,644,420	24,529	122,668,949
Saldo per 31 Desember 2013		663,026,827	21,945,031	(11,287,649)	41,000,000	930,062,470	1,644,746,679	29,357	1,644,776,036
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	1b,24	50,889,871	-	-	-	-	50,889,871	-	50,889,871
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2d,2i,2l,8	-	-	7,446,880	-	-	7,446,880	(4,707)	7,442,173
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	60,000,000	(60,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	95,824,068	95,824,068	(23)	95,824,045
Saldo per 30 Juni 2014		713,916,698	21,945,031	(3,840,769)	101,000,000	965,886,539	1,798,907,498	24,627	1,798,932,126

*) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014	30 Juni 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan bunga yang diterima	2x,28	934,171,487	664,890,963
Provisi dan komisi kredit yang diterima	2y	49,529,923	29,086,268
Beban bunga yang dibayar	2x,29	(817,483,985)	(465,023,862)
Pendapatan operasional lainnya	2ab	61,932,563	58,469,796
Beban tenaga kerja	2ab	(85,886,766)	(68,564,238)
Beban umum dan administrasi	2ab	(40,353,096)	(30,993,061)
Pendapatan (beban) non operasional - neto		<u>(2,651,741)</u>	<u>(16,597,309)</u>
 Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		 99,258,383	 171,268,557
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2d,2h,7	(435,856,456)	(178,935,772)
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	2d,2i,8	32,225,114	14,829,820
Kredit yang diberikan	2d,2k,2l,2ag,11	(982,779,820)	(2,272,954,493)
Aset lain-lain	2s,16	(36,290,960)	(29,534,224)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Simpanan nasabah	2d,2u,2ag,18	485,347,453	1,829,519,708
Simpanan dari bank lain	2d,2v,19	432,399,270	129,204,745
Utang Pajak	2ac	11,974,640	(26,391,074)
Beban akrual dan liabilitas lain-lain		<u>27,669,940</u>	<u>19,312,413</u>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan		(366,052,437)	(343,680,321)
Pembayaran pajak penghasilan	2ac	<u>(24,019,681)</u>	<u>(37,639,348)</u>
 Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		 <u>(390,072,118)</u>	 <u>(381,319,669)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014	30 Juni 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	2o,14	39,000	1,026,000
Penjualan (pembelian) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2i,8	91,479,012	123,685,449
Pembelian aset tetap	2o,14	(2,975,967)	(5,782,231)
Pembelian piranti lunak	2r,15	(3,575,286)	(33,396)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		84,966,759	118,895,822
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerbitan Surat Berharga	1b,2w,20	-	500,000,000
Pelaksanaan Waran	1b,24	50,889,871	106,793
Penambahan hak minoritas atas aktiva bersih atas anak perusahaan		(4,730)	(3,603)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		50,885,141	500,103,190
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(254,220,217)	237,679,343
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2c	222	292
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2,688,758,265	2,361,058,585
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		2,434,538,269	2,598,738,220
Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas	4	50,124,574	36,104,862
Giro pada Bank Indonesia	5	1,309,829,039	1,111,166,872
Giro pada bank lain	6	10,884,656	5,166,486
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	1,063,700,000	1,446,300,000
Jumlah		2,434,538,269	2,598,738,220

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903. HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 21 tanggal 8 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank (Catatan 24). Perubahan anggaran dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01 .10-37171 tanggal 1 Juli 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	5	4
Kantor Cabang Pembantu	63	63
Kantor Kas	32	32

Sampai dengan tanggal laporan, Bank belum memiliki *Automated teller Machine (ATM)*.

Bank tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Bank yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III. Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2014:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah Saham
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Perdana pada tahun 1999	250,000,000
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas I dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas II dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas III dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas V dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham	
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih	
Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	7,139,166,980
Saham yang belum dapat dicatat di Bursa Efek Indonesia (delisted)	71,391,670
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	7,210,558,650

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
				Juni 2014	Desember 2013
PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,98%	1966	1,341,521,673	1,324,383,788

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada pertengahan September 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 17 Oktober 2013 dari Notaris Fathiah Helmi, SH adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu
Komisaris/ Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris/ Komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Komisaris	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Direksi		
Direktur Utama	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo
Wakil Direktur Utama	Soewandy	Soewandy
Direktur Kredit dan Marketing/Direktur Bisnis	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur Operasi dan Sistem	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Direktur Treasuri, Lembaga Keuangan dan Pasar Modal	Gregorius Andrew A. Haswin	Gregorius Andrew A. Haswin
Direktur Kepatuhan	Tamunan	Tamunan

Susunan Dewan Direksi Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tersebut diatas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-47765 tanggal 12 November 2013.

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Ketua	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sekretaris Perusahaan	Ruly Dwi Rahayu	Ruly Dwi Rahayu
Kepala Internal Audit	Djoko Soendjojo	Djoko Soendjojo

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.314 karyawan dan 1.285 karyawan (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Juli 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) Ikatan Akuntan Indonesia.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”)) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang berada di bawah pengendalian Bank.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi perbankan syariah. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2011) mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK 102 mengenai “Akuntansi Murabahah”, PSAK 105 mengenai “Akuntansi Mudharabah”, PSAK 106 mengenai “Akuntansi Musyarakah”, PSAK 107 mengenai “Akuntansi Ijarah”, yang menggantikan PSAK 59 mengenai “Akuntansi Perbankan Syariah” yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK 110 mengenai “Akuntansi Sukuk”, pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), peraturan Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan laporan Keuangan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Bank kehilangan pengendalian. Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Entitas Anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di Entitas Anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Dalam mencatat akuisisi Entitas Anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill*.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Sesuai dengan PSAK 4 (revisi 2009) mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”, laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) mengenai “Kombinasi Bisnis”, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diklasifikasikan sebagai aset takberwujud (Catatan 2.r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.& dan pedoman Akuntansi Indonesia (PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditanggihkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/criteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Selisih penjabaran mata uang asing atas asset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Dolar Amerika Serikat	11,969.00	9,929.00
Dolar Hong Kong	1,544.23	1,279.98

d. Instrumen Keuangan

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk)

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (Revisi 2011) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60 mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan terhadap instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan".

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Penyesuaian kerugian penurunan nilai aset keuangan" dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotaskan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank dan Entitas Anak pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank dan Entitas Anak mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi
Aset Keuangan:	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Kredit Yang Diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Tagihan Akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Liabilitas Keuangan :	
Liabilitas Segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
simpanan Nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan Dari Bank Lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas Akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Surat Berharga Yang Diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban Akrua dan Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

Penghentian Pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan :

- (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau
- (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank dan Entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank dan Entitas Anak.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dim iliki atau diterbitkan.

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank dan Entitas anak diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka.
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan amortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Pengungkapan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2),

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Input untuk asset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar – analisis sensitivitas bank dan Entitas Anak mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variable risiko yang relevan pada tanggal tersebut.
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas, dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrument keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan :

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan diatas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan kedalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

ii. Investasi pada Sukuk

Entitas Anak menerapkan PSAK 110 mengenai “Akuntansi Sukuk”. PSAK 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ljarah dan sukuk Mudharabah.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Entitas Anak. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Entitas Anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- a) kuotasi harga di pasar aktif, atau
- b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi

Entitas Anak tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Entitas Anak. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk Mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration ujroh*) dari sukuk Ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Entitas Anak menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia (Catatan 5).

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2l.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk interbank call money, penempatan fixed term, deposito berjangka dan SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2l.

i. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah dan efek utang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam catatan 21.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 21).

Jenis-jenis kredit yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) *Joint Financing* (JF)
adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.
- b) *Asset Sale* (AS)
adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.
- c) Kredit Komersial dan Korporasi (modal kerja dan investasi)
adalah kredit yang diberikan antara lain kepada industri perdagangan, hotel, industri, konstruksi, *real estate* dengan plafond di atas Rp 1 miliar sampai dengan Rp 25 miliar untuk kredit komersial dan di atas Rp 25 miliar untuk kredit korporasi.
- d) Kredit Konsumer
adalah kredit konsumtif yang diberikan kepada perorangan, antara lain, untuk kebutuhan pemilikan rumah, mobil atau multiguna dan kredit kepada profesional dalam bentuk modal kerja dan investasi dalam pengembangan usaha.
- e) Kredit Usaha Kecil Menengah
adalah kredit yang diberikan kepada industri perdagangan, *home industry*, jasa, bengkel, restoran dengan plafond di atas Rp 100 juta sampai dengan Rp 1 miliar.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

k. Pembiayaan/Piutang Syariah

Entitas Anak menerapkan PSAK 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 mengenai "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 mengenai "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 mengenai "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 mengenai "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan Syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- i. transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah;
- ii. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik;
- iii. transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah dan Istishna;
- iv. transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang Qardh dan;
- v. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Entitas Anak dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujtroh, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang dan pembiayaan Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan/atau Ijarah.

Piutang Murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Entitas Anak. Entitas Anak membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan (marjin) yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan marjin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Entitas Anak sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan Ijarah adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa. Piutang pendapatan Ijarah merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Piutang Ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

I. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai,
- b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perbankan Syariah

Untuk aset keuangan Entitas Anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Entitas Anak menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar, kondisi ekonomi dan faktor lainnya yang relevan.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang Murabahah, pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, piutang Ijarah yang memiliki risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan PBI adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum cadangan kerugian</u>
Lancar *)	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) mengenai “Penurunan Nilai Aset” pada setiap akhir pelaporan, Bank dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan Entitas Anak akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan PBI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 mengenai Prinsip Kehatihan dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis-jenis transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan
Lancar	Kurang dari 1 tahun
Kurang Lancar	1 sampai 4 tahun
Diragukan	4 sampai 5 tahun
Macet	apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi	Batas Waktu	Persen Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	sampai dengan 1 tahun	0%
Kurang Lancar	lebih dari 1 tahun sampai 3 tahun	15%
Diragukan	lebih dari 3 tahun sampai 5 tahun	50%
Macet	lebih dari 5 tahun	100%

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan suspense account dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas Waktu	Persen Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	sampai dengan 180 hari	0%
Macet	lebih dari 180 hari	100%

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bnak memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan pada catatan 2l.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Aset Tetap

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25 mengenai "Hak Atas Tanah".

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bank dan Entitas Anak		
	Masa manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12,5%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan, dan dikurangi rugi penurunan nilai, apabila ada.

Bank dan Entitas Anak menerapkan ISAK 25 tentang "Hak Atas Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih

besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

p. Sewa

Bank dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi - Bank dan Entitas Anak sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2m). Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada tahun selanjutnya.

ii. Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, yang antara lain terdiri dari aset yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, uang muka dan lain-lain.

Aset yang belum digunakan untuk operasi dinyatakan sebesar nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan

pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan nasabah termasuk simpanan Syariah yang terdiri dari giro Wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito berjangka Mudharabah.

Giro Wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Entitas Anak.

Tabungan Mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana untuk nasabah dengan bagi hasil (nisbah) yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak (investasi tidak terikat) atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana (investasi terikat), dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Di sisi lain dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current and other non investment accounts*).

Pemilik dana Syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana Syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk deposito mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Panin Syariah dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) bulan.

w. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dan obligasi subordinasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Beban Syariah

i. Bank Umum - Konvensional

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami

penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Bank Syariah

Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan Murabahah, bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah serta pendapatan Ijarah.

Pendapatan Murabahah dan pendapatan Ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan metode akrual. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil Mudharabah dan beban bonus Wadiah.

y. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

aa. Biaya Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

ab. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

ac. Perpajakan

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010) mengenai “Akuntansi Pajak Penghasilan”, yang mensyaratkan Bank dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian..

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - bukan kombinasi bisnis; dan
 - pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c) Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana:
 - entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
 - kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - bukan kombinasi bisnis; dan
 - pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b) Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank dan Entitas Anak tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Bank dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bank dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Bank dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Entitas kena pajak yang sama; atau
- Entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

ad. Imbalan Kerja

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai “Imbalan Kerja”, yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK 25 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian actuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan dan kerugian actuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Bank dan entitas Anak telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian actuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai “Ketenagakerjaan” (UU Ketenagakerjaan). UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian actuarial yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- b) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

ae. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Bank dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat (Bandung dan Cirebon), Tegal dan Denpasar.

af. Laba per Saham

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) mengenai "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham..

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Provisi

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ai. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Bank dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2013 yang dianggap relevan:

Penyesuaian PSAK 60:

Penyesuaian Standar Akuntansi ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kualitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrument keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 41).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak adalah Rupiah.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan Entitas Anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan data pasar sebagai berikut:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Sewa

Bank dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa dimana Bank dan Entitas Anak sebagai *Lessee* sehubungan dengan sewa gedung. Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa" yang mengharuskan Bank dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank dan Entitas Anak atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 21.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterpart* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Bank dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar Rp. 43.069.659 Dan Rp. 36.990.396.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Bank dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

buku neto aset tetap Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 197.746.319 dan Rp. 195.948.821 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan (kini) Bank masing-masing adalah sebesar Rp. 24.019.681 dan Rp. 11.343.918 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp. 120.868 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21a.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	<u>30-Jun-2014</u>	<u>31-Dec-2013</u>
Rupiah		
Kas Kasir (Teller)	49,915,824	53,058,850
Kas kecil	195,500	177,000
Jumlah - Rupiah	<u>50,111,324</u>	<u>53,235,850</u>
Mata uang asing		
Kas kasir (Teller)		
Dolar Amerika Serikat	11,455	11,661
Dolar Hong Kong	1,795	1,826
Jumlah - Mata uang asing	<u>13,250</u>	<u>13,487</u>
Jumlah	<u><u>50,124,574</u></u>	<u><u>53,249,337</u></u>

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-2014</u>	<u>31-Dec-2013</u>
Rupiah	<u><u>1,309,829,039</u></u>	<u><u>1,120,640,663</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 50.680.929 dan Rp. 47.535.713.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank Umum - Konvensional

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2.5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target

dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM insentif. GWM LDR dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pada tanggal 26 September 2013, BI menerbitkan PBI No.15/7/PBI/2013 tentang perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBO/2010 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan Valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM disinsentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3.5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan sejak tanggal 2 Desember 2013 ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Batas atas LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 100% yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% sejak tanggal 2 Desember 2013.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank Syariah

Sesuai dengan PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing. Ketentuan ini diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang menetapkan GWM dalam valuta asing sebesar 1%. Selain memenuhi ketentuan tersebut, jika Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, Bank wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-2014</u>	<u>31-Dec-2013</u>
Bank Umum - Konvensional		
Rupiah (GWM Primer)	8.17%	8.06%
Rupiah (GWM Sekunder)	15.14%	16.23%
Bank Syariah		
Rupiah	5.01%	5.04%

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, bank dan pihak

	<u>30-Jun-2014</u>	<u>31-Dec-2013</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	8,429,743	5,437,567
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,025,175	4,052,700
PT. Bank Syariah Mandiri	414,257	1,542,198
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	15,481	13,710
Jumlah	10,884,656	11,046,175
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,797)	(49,128)
Jumlah - neto	10,827,858	10,997,047

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 8.254.591 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 56.797) dan sebesar Rp. 4.863.678 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 49.128).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan Kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Saldo awal tahun	49,128	33,881
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	7,669	15,247
Saldo akhir tahun	56,797	49,128

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai dengan Catatan 2I.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
PT. Bank Central Asia Tbk	0.44%	0.36%
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	0.00%	0.00%
PT. Bank Syariah Mandiri	0.90%	0.80%
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	0.00%	0.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Penempatan pada Bank Indonesia, <i>neto setelah dikurangi</i>		
bunga yang ditangguhkan sebesar Rp. 26.850.722 pada 30 Juni 2014 dan Rp 50.145.080 pada 31 Desember 2013.	2,411,773,278	2,153,854,920
<i>Interbank Call Money</i>		
PT. Bank Mutiara Tbk	-	400,000,000
PT. Bank BRI Syariah	-	100,000,000
PT. Bank Mega Syariah	100,000,000	100,000,000
PT. Indonesia Eximbank	300,000,000	100,000,000
PT. Bank Panin Syariah	100,000,000	50,000,000
Jumlah	2,911,773,278	2,903,854,920
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - <i>neto</i>	2,911,773,278	2,903,854,920

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 37.700.000 dan Rp. 196.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminan. Penempatan pada bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	726,000,000	1,503,822,090
1 bulan sampai dengan 3 bulan	337,700,000	-
3 bulan sampai dengan 6 bulan	-	145,639,646
Lebih dari 6 bulan	1,848,073,278	1,254,393,184
Jumlah	2,911,773,278	2,903,854,920
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - <i>bersih</i>	2,911,773,278	2,903,854,920

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Kolektibilitas dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia adalah lancar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	6.54%	5.89%
Interbank call money	8.12%	8.89%

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Saldo awal tahun	-	200,000
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	-	(200,000)
Saldo akhir tahun	-	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai catatan 2l.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Tersedia untuk dijual		
Reksadana	1,303,958,821	1,301,764,417
Obligasi Korporasi	101,611,688	116,435,362
Efek Beragun Aset	61,751,154	72,192,099
Surat Berharga Syariah Negara	38,667,080	38,258,480
Surat Utang Negara	80,378,491	20,092,410
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1,586,367,234	1,548,742,768

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi Korporasi	1,302,050,845	1,419,171,926
Surat Utang Negara	268,148,775	268,249,390
Wesel Jangka Menengah	100,000,000	100,000,000
Efek Beragun Aset	29,624,871	39,694,444
Wesel Jangka Lokal	-	1,812,208
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,699,824,490	1,828,927,968
	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Diperdagangkan		
Surat Utang Negara	9,580,140	41,805,254
Obligasi Korporasi	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	-
Jumlah Diperdagangkan	9,580,140	41,805,254
	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Diukur pada Biaya Perolehan		
Surat Berharga Syariah Negara	140,365,976	140,406,448
Sukuk Korporasi	44,133,589	42,322,682
Jumlah Diukur pada Biaya Perolehan	184,499,565	182,729,130
Jumlah Surat-surat Berharga	3,480,271,429	3,602,205,120
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442,516)	(472,858)
Jumlah Surat-surat Berharga - neto	3,479,828,913	3,601,732,262

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat surat-surat berharga yang dijaminkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat adalah sebagai berikut :

Nama Penerbit	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk Dijual						
Reksadana:						
PT AAA Sekuritas	215,000,000	215,438,904		215,000,000	212,683,180	
BNI Asset Management	185,000,000	184,813,457		185,000,000	182,740,184	
PT Batavia Prosperindo Asset Management	154,000,000	154,414,260		154,000,000	155,129,944	
PT OSO Management Investasi	152,000,000	153,850,252		152,000,000	153,428,832	
PT Reksadana Invesment Management	111,000,000	111,310,789		111,000,000	111,372,005	
PT Henan Putihrai Asset Management	103,000,000	103,798,178		103,000,000	103,962,247	
PT Sucoinvest Asset Management	100,000,000	100,656,520		100,000,000	100,677,040	
GMT Asset Management	100,000,000	100,389,137		98,000,000	98,085,252	
PT Pacific Capital Invesment	54,000,000	54,009,250		54,000,000	54,141,907	
PT Mandiri Manajemen Investasi	50,000,000	50,000,000		50,000,000	50,049,176	
Mega Dana Capital	42,000,000	42,283,920		42,000,000	42,160,146	
Pacific Capital Invesment Management	33,000,000	32,994,155		33,000,000	32,371,392	
Mandiri Investa Dana Syariah	-	-		5,000,000	4,963,112	
Jumlah Reksadana	1,299,000,000	1,303,958,822		1,302,000,000	1,301,764,417	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	4,958,822	-		(235,583)	-	
Jumlah Reksadana	1,303,958,822	1,303,958,822		1,301,764,417	1,301,764,417	
Obligasi Korporasi:						
PT Aneka Tambang	46,000,000	42,051,958	idAA-	46,000,000	42,522,906	idAA-*
PT Indosat Tbk	30,000,000	27,208,465	idAA+	30,000,000	26,880,245	idAA+*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-		15,000,000	14,976,735	idAA+*
PT BPD Sulu	14,000,000	14,237,300	idA-	14,000,000	14,280,896	idA-*
PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk	10,000,000	8,312,010	idAA	10,000,000	8,276,130	idAA*
PT Agung Podomoro Land Tbk	5,000,000	4,987,244	idA	5,000,000	4,761,135	idA*
PT BPD lampung	5,000,000	4,814,710	idA-	5,000,000	4,737,315	idA-*
Jumlah Obligasi Korporasi	110,000,000	101,611,687		125,000,000	116,435,362	
Premi yang belum diamortisasi	84,538	-		95,316	-	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(8,472,851)	-		(8,659,954)	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	101,611,687	101,611,687		116,435,362	116,435,362	
Efek Beragun Aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62,327,182	61,751,154	idAAA	72,872,877	72,192,099	idAAA*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(576,028)	-		(680,778)	-	
Jumlah Efek Beragun Aset	61,751,154	61,751,154		72,192,099	72,192,099	
Surat Berharga Syariah Negara:						
SR005	40,000,000	38,667,080		40,000,000	38,258,480	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	40,000,000	38,667,080		40,000,000	38,258,480	
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(343,870)	-		(439,261)	-	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(989,050)	-		(1,302,259)	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	38,667,080	38,667,080		38,258,480	38,258,480	
Surat Utang Negara:						
FR0063	10,000,000	8,371,850		10,000,000	8,208,330	
FR0064	15,236,000	12,149,537		15,236,000	11,884,080	
FR0068	20,169,000	19,322,184		-	-	
FR0070	40,000,000	40,534,920		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	85,405,000	80,378,491		25,236,000	20,092,410	
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	19,849	-		(971,958)	-	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(5,046,358)	-		(4,171,632)	-	
Jumlah Surat Utang Negara	80,378,491	80,378,491		20,092,410	20,092,410	
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1,586,367,234	1,586,367,234		1,548,742,768	1,548,742,768	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Penerbit	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Obligasi Korporasi:						
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	130,000,000	130,460,696	AA-(idn)	120,000,000	120,339,771	AA-(idn)**
PT Federal International Finance	20,000,000	20,000,000	idAA+	114,000,000	114,060,267	idAA+
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	105,000,000	105,015,846	idA-	105,000,000	105,033,710	idBBB+
PT Panorama Transportasi Tbk	100,000,000	100,000,000	idBBB+	100,000,000	100,000,000	idBBB+
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	100,000,000	100,000,000	idA+	100,000,000	100,000,000	idA+
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000	100,000,000	idAA-	100,000,000	100,000,000	idAA-
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	70,000,000	70,000,000	idBBB	70,000,000	70,000,000	isBBB*
PT Indomobil Finance Indonesia	79,000,000	79,082,420	idA	64,000,000	64,121,940	idA*
PT Verena Multi Finance Tbk	80,000,000	80,000,000	idA	55,000,000	55,000,000	idA*
PT Medco Energi International Tbk	45,000,000	45,000,000	idAA-	45,000,000	45,000,000	idAA-
PT Astra Sedaya Finance	15,000,000	14,972,955	idAA+	43,000,000	43,045,198	idAA+
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	40,000,000	40,000,000	AA(idn)	40,000,000	40,000,000	AA(idn)**
PT BW Plantation Tbk	38,000,000	38,261,290	idBBB+	38,000,000	38,346,919	idBBB+
PT Agung Podomoro Land Tbk	20,000,000	20,567,486	idA	35,000,000	35,982,839	idA*
PT Indomobil Wahana Trada	33,000,000	33,012,863	idBBB+	33,000,000	33,019,067	idA*
PT Danareksa (Persero)	31,000,000	31,123,047	idA	31,000,000	31,159,555	idA*
PT Bank Panin Indonesia	-	-	idAA	30,000,000	30,099,565	idAA*
PT Bank Nagari	25,000,000	25,217,765	idA	25,000,000	25,281,616	idA*
PT Salim Ivomas Pratama	25,000,000	25,000,000	idAA	25,000,000	25,000,000	idAA*
PT Bima Multi Finance I	31,000,000	31,003,885	(idr)BBB	21,000,000	21,000,000	BBB***
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	20,000,000	20,049,362	idA-	20,000,000	20,054,561	idA*
PT Duta Anggada Realty Tbk	21,000,000	21,000,000	idA-	20,000,000	20,000,000	idA*
PT Bank Sulut	19,000,000	19,288,917	idA-	19,000,000	19,462,943	idA*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19,000,000	19,457,100	idA+	19,000,000	19,534,424	idA*
PT Bank DKI	15,000,000	15,048,913	idAA-	15,000,000	15,059,895	idA*
PT Bank Sumut	14,000,000	14,116,554	idA+	14,000,000	14,142,324	idA*
PT Sarana Multi Finance	12,000,000	12,017,970	AA(idn)	12,000,000	12,032,951	AA(idn)**
PT Bank Maluku	10,000,000	10,264,110	A(idn)	10,000,000	10,308,585	A(idn)**
PT Summit Oto Finance	10,000,000	10,000,000	idAA	10,000,000	10,000,000	idAA*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10,000,000	10,000,000	idAA-	10,000,000	10,000,000	idAA*
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10,000,000	10,000,000	idA-	10,000,000	10,000,000	idA*
PT Serasi Autoraya	10,000,000	10,046,190	idA+	10,000,000	10,067,229	idA*
PT Intiland Development Tbk	10,000,000	10,000,000	idA	10,000,000	10,000,000	idA*
PT Indosat Tbk	1,000,000	1,000,000	idAA+	8,000,000	7,939,701	idAA*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5,000,000	5,005,639	idAA+	5,000,000	5,013,837	idAA*
PT BCA Finance	-	-	idAA+	5,000,000	5,015,524	idAA*
PT Bank Sulselbar	-	-	idA	5,000,000	5,008,152	idA*
PT Fast Food Indonesia Tbk	5,000,000	5,000,000	idAA	5,000,000	5,000,000	idAA*
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat II 2007	-	-	idAA+(sy)	5,000,000	4,995,236	idAA+(sy)*
PT Sumberdaya Sewatama	5,000,000	5,018,737	idA	5,000,000	5,020,981	idA*
PT Ciputra Residence	10,000,000	10,000,000	A(idn)	-	-	A(idn)
PT Express Transindo Utama	2,000,000	2,000,000	idA	-	-	idA
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,000,000	4,019,099	idAA+	4,000,000	4,025,136	idAA*
Jumlah Obligasi Korporasi	1,299,000,000	1,302,050,844		1,415,000,000	1,419,171,926	
Premi yang belum diamortisasi	3,050,844	-		4,171,926	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	1,302,050,844	1,302,050,844		1,419,171,926	1,419,171,926	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Penerbit	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Surat Utang Negara:						
FR0026	10,000,000	10,101,000		10,000,000	10,268,468	
FR0065	245,070,000	237,043,239		245,070,000	236,968,860	
ORI008	21,000,000	21,004,536		21,000,000	21,012,062	
Jumlah Surat Utang Negara	276,070,000	268,148,775		276,070,000	268,249,390	
Diskonto (premiu) yang belum diamortisasi	(7,921,225)	-		(7,820,610)	-	
Jumlah Surat utang Negara	268,148,775	268,148,775		268,249,390	268,249,390	
Wesel Jangka Menengah:						
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	100,000,000	100,000,000	idBBB	100,000,000	100,000,000	idBBB*
PT Pegadaian	-	-		-	-	
Jumlah Wesel Jangka Menengah	100,000,000	100,000,000		100,000,000	100,000,000	
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-		-	-	
Jumlah Wesel Jangka Menengah - bersih	100,000,000	100,000,000		100,000,000	100,000,000	
Efek Beragun aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,624,871	29,624,871	idAAA	39,694,444	39,694,444	idAAA
Wesel Berjangka Lokal	-	-		1,812,208	1,812,208	
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - bersih	1,699,824,490	1,699,824,490		1,828,927,968	1,828,927,968	
Diperdagangkan						
Surat Utang Negara:						
FR0068	10,000,000	9,580,140		42,774,761	41,805,254	
				-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	10,000,000	9,580,140		42,774,761	41,805,254	
Kerugian yang belum direalisasi	(419,860)	-		(969,507)	-	
Jumlah Surat Utang Negara - bersih	9,580,140	9,580,140		41,805,254	41,805,254	
Jumlah Diperdagangkan	9,580,140	9,580,140		41,805,254	41,805,254	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Penerbit	30 Juni 2014			31 Desember 2013		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Diukur pada Biaya Perolehan						
Surat Berharga Syariah Negara:						
PBS003	45,000,000	45,183,972		45,000,000	45,191,236	
PBS004	85,632,000	83,725,689		85,632,000	83,683,957	
SR004	11,270,000	11,456,315		11,270,000	11,531,255	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	141,902,000	140,365,976		141,902,000	140,406,448	
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,536,024)	-		(1,495,552)	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	140,365,976	140,365,976		140,406,448	140,406,448	
Sukuk Korporasi:						
PT Aneka gas Tbk-Sukuk Ijarah Aneka Gas II Tahun 2012	18,000,000	18,000,000	A-(idn)	18,000,000	18,000,000	A-(idn)
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri C	12,000,000	12,000,000	idAA+(sy)	12,000,000	12,000,000	idAA+(sy)
PT Indosat Tbk-Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	6,000,000	6,000,000	idAA+(sy)	6,000,000	6,000,000	idAA+(sy)
PT Indosat Tbk-Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2002	2,000,000	1,923,225	idAA+(sy)	-	-	idAA+(sy)
PT Titan Petrokimia Nusantara-Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I 2010	5,000,000	5,210,364	A+(idn)	5,000,000	5,322,682	A+(idn)
PT Mayora Indah Tbk-Sukuk Mudharabah II Mayora Indah tahun 2012	1,000,000	1,000,000	idAA-(sy)	1,000,000	1,000,000	idAA-(sy)
Jumlah Sukuk Korporasi	44,000,000	44,133,589		42,000,000	42,322,682	
Premi yang belum diamortisasi	133,589	-		322,682	-	
Jumlah Sukuk Korporasi	44,133,589	44,133,589		42,322,682	42,322,682	
Jumlah diukur pada Biaya Perolehan	184,499,565	184,499,565		182,729,130	182,729,130	
Jumlah Surat-surat Berharga	3,480,271,429	3,480,271,429		3,602,205,120	3,602,205,120	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(442,516)	(442,516)		(472,858)	(472,858)	
Jumlah Surat-surat Berharga-Neto	3,479,828,913	3,479,828,913		3,601,732,262	3,601,732,262	

Penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual selama 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 menghasilkan keuntungan direalisasi masing-masing sebesar Rp. 14.981.572 dan Rp. 58.785.191.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Tersedia untuk Dijual		
Nilai wajar :		
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	-
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	1,371,380,396	1,378,778,978
Lebih dari 5 tahun	214,986,838	169,963,790
Jumlah	1,586,367,234	1,548,742,768

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Biaya perolehan, setelah amortisasi		
Kurang dari 1 bulan	-	951,001
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	60,904,781
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	661,630,372	411,641,578
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	769,526,009	1,072,767,304
Lebih dari 5 tahun	268,668,110	282,663,304
Jumlah	1,699,824,490	1,828,927,968

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Diperdagangkan		
Nilai wajar :		
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	-
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	-	-
Lebih dari 5 tahun	9,580,140	41,805,254
Jumlah	9,580,140	41,805,254

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Diukur pada Biaya Perolehan		
Nilai wajar :		
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	1,923,225	16,853,937
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	55,187,652	37,000,000
Lebih dari 5 tahun	127,388,687	128,875,193
Jumlah	184,499,565	182,729,130
Jumlah Surat-surat Berharga	3,480,271,429	3,602,205,120
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442,516)	(472,858)
Surat-surat Berharga - neto	3,479,828,913	3,601,732,262

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Jenis		
Surat berharga pemerintah	396,774,486	508,811,982
Surat berharga bukan pemerintah	3,083,496,943	3,093,393,138
Jumlah Surat-surat Berharga	3,480,271,429	3,602,205,120
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442,516)	(472,858)
Surat-surat Berharga - neto	3,479,828,913	3,601,732,262

e. Jangka waktu dan tingkat suku bunga/ tingkat pengembalian rata-rata surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Jangka waktu	Hari	Hari
Obligasi, Surat Berharga Syariah Negara dan surat Utang Negara	107 - 7.198	391 - 7.432
Wesel Jangka Menengah	214	518 - 2.004

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Tingkat bunga/tingkat pengembalian rata-rata tahunan	%	%
Obligasi, Surat Berharga Syariah Negara dan surat Utang Negara	9.54	7.80
Wesel Jangka Menengah	10.50	10.30

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar nihil dan sebesar Rp. 187.219.384 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 472.858).

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Saldo awal tahun	472,858	834,199
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 31)	(30,342)	(361,341)
Saldo akhir tahun	442,516	472,858

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah lancar. Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai catatan 2I.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 manajemen Bank berpendapat bahwa tidak penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian nilai.

9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Kredit yang diberikan	125,682,448	98,455,491
Surat-surat berharga	28,390,218	29,593,486
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	591,625	977,460
Jumlah	154,664,292	129,026,437

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30-Jun-2014	31-Dec-2013
Sewa dibayar di muka	10,395,050	5,323,109
Renovasi gedung kantor	4,484,035	4,427,422
Pengembangan teknologi	1,361,935	865,061
BDD Personalia	10,640,130	-
Lain-lain (dibawah Rp. 1.000.000)	6,207,554	4,840,468
Jumlah	33,088,704	15,456,060

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH

Akun ini terdiri dari:

Semua kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas

30 Jun. 2014						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	6,859,285,052	332,526,970	2,636,334	16,793,053	101,724,497	7,312,965,906
Pinjaman konsumen	423,551,776	17,679,207	1,014,924	-	12,455,621	454,701,528
Pinjaman rekening koran	1,046,417,844	117,651,391	5,497,855	12,490,077	34,984,571	1,217,041,738
Pinjaman tetap dengan angsuran	1,971,191,156	88,626,582	3,294,656	3,738,653	25,040,423	2,091,891,470
Pinjaman serba guna	167,349,718	6,409,585	-	-	1,649,533	175,408,836
Pinjaman tanpa agunan	1,067,257	-	-	-	-	1,067,257
Syariah	853,363,091	103,187,235	22,806,853	20,526,956	24,632,329	1,024,516,464
Jumlah kredit pihak ketiga	11,322,225,894	666,080,970	35,250,622	53,548,739	200,486,974	12,277,593,199
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114,052,371)	(5,827,755)	(1,348,226)	(10,193,110)	(110,701,899)	(242,123,361)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	11,208,173,524	660,253,215	33,902,396	43,355,628	89,785,075	12,035,469,838
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	12,065,344	-	-	-	-	12,065,344
Pinjaman rekening koran	1,420,764	-	-	-	-	1,420,764
Pinjaman tetap dengan angsuran	186,535	-	-	-	-	186,535
Pinjaman serba guna	133,674	-	-	-	-	133,674
Jumlah kredit pihak berelasi	13,806,317	-	-	-	-	13,806,317
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,063)	-	-	-	-	(138,063)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	13,668,254	-	-	-	-	13,668,254
Jumlah Kredit - Neto	11,221,841,778	660,253,215	33,902,396	43,355,628	89,785,075	12,049,138,092

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Des. 2013						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	6,253,684,948	144,863,980	-	15,220,774	7,042,789	6,420,812,491
Pinjaman konsumen	434,669,714	4,315,294	-	-	12,839,770	451,824,778
Pinjaman rekening koran	1,123,058,569	61,938,810	993,185	4,995,790	16,905,340	1,207,891,694
Pinjaman tetap dengan angsuran	2,114,351,200	36,566,164	399,181	-	14,244,248	2,165,560,793
Pinjaman serba guna	178,666,943	6,157,522	-	-	-	184,824,465
Pinjaman tanpa agunan	1,153,611	-	-	-	-	1,153,611
Syariah	803,144,047	24,881,794	6,992,947	10,568,907	14,356,813	859,944,508
Jumlah kredit pihak ketiga	10,908,729,032	278,723,564	8,385,313	30,785,471	65,388,960	11,292,012,340
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,384,097)	(10,892,088)	(1,332,481)	(20,297,269)	(53,466,697)	(232,372,632)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	10,762,344,935	267,831,476	7,052,832	10,488,202	11,922,263	11,059,639,708
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	13,608,999	-	-	-	-	13,608,999
Pinjaman rekening koran	2,703,907	-	-	-	-	2,703,907
Pinjaman tetap dengan angsuran	212,446	-	-	-	-	212,446
Pinjaman serba guna	82,004	-	-	-	-	82,004
Jumlah kredit pihak berelasi	16,607,356	-	-	-	-	16,607,356
Cadangan kerugian penurunan nilai	(227,893)	-	-	-	-	(227,893)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	16,379,463	-	-	-	-	16,379,463
Jumlah Kredit - Neto	10,778,724,398	267,831,476	7,052,832	10,488,202	11,922,263	11,076,019,171

Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun		
Bank umum - Konvensional		
Pinjaman rekening koran	15.03%	15.01%
Pinjaman tetap	14.20%	13.95%
Pinjaman tetap dengan angsuran	13.69%	13.30%
Pinjaman konsumen	12.36%	12.74%
Pinjaman serba guna	12.58%	12.52%
Pinjaman karyawan	11.00%	11.00%
Pinjaman tanpa agunan	15.53%	15.52%
Tingkat pengembalian rata-rata per tahun		
Bank Syariah	15.44%	14.22%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

30 Jun. 2014						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	2.221,471,715	139,015,469	6,259,692	24,522,535	34,359,768	2,425,629,179
Lembaga pembiayaan	2,262,147,573	-	-	-	-	2,262,147,573
Industri	1,336,825,266	298,139,358	-	-	102,343,624	1,737,308,248
Konstruksi	756,392,283	18,298,165	3,543,464	-	4,795,541	783,029,453
Real estate	1,228,449,346	1,774,044	-	8,499,248	15,906,909	1,254,629,547
Jasa-jasa sosial/masyarakat	316,234,750	14,912,796	-	-	-	331,147,546
Lain-lain	2,347,341,870	90,753,903	2,640,613	-	18,448,803	2,459,185,189
Syariah	853,363,091	103,187,235	22,806,853	20,526,956	24,632,329	1,024,516,464
Jumlah kredit pihak ketiga	11,322,225,894	666,080,970	35,250,622	53,548,739	200,486,974	12,277,593,199
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114,052,371)	(5,827,755)	(1,348,226)	(10,193,110)	(110,701,899)	(242,123,361)
Jumlah kredit pihak ketiga - neto	11,208,173,524	660,253,215	33,902,396	43,355,628	89,785,075	12,035,469,838
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	379,472	-	-	-	-	379,472
Lembaga pembiayaan	1,176,767	-	-	-	-	1,176,767
Real estate	51,062	-	-	-	-	51,062
Lain-lain	12,199,016	-	-	-	-	12,199,016
Jumlah kredit pihak berelasi	13,806,317	-	-	-	-	13,806,317
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,063)	-	-	-	-	(138,063)
Jumlah kredit pihak berelasi - neto	13,668,254	-	-	-	-	13,668,254
Jumlah Kredit - neto	11,221,841,778	660,253,215	33,902,396	43,355,628	89,785,075	12,049,138,092

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Des. 2013						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	2,196,590,563	46,499,740	-	-	6,980,493	2,250,070,796
Lembaga pembiayaan	2,299,291,170	-	-	-	-	2,299,291,170
Industri	1,472,688,039	96,588,421	1,392,366	19,645,427	28,802,980	1,619,117,233
Konstruksi	637,563,343	16,460,342	-	-	-	654,023,685
Real estate	857,812,412	887,449	-	-	-	858,699,861
Jasa-jasa sosial/masyarakat	295,472,061	-	-	-	-	295,472,061
Lain-lain	2,346,167,397	93,405,818	-	571,137	15,248,674	2,455,393,026
Syariah	803,144,047	24,881,794	6,992,947	10,568,907	14,356,813	859,944,508
Jumlah	10,908,729,032	278,723,564	8,385,313	30,785,471	65,388,960	11,292,012,340
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,384,097)	(10,892,088)	(1,332,481)	(20,297,269)	(53,466,697)	(232,372,632)
Jumlah bersih	10,762,344,935	267,831,476	7,052,832	10,488,202	11,922,263	11,059,639,708
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	407,446	-	-	-	-	407,446
Lembaga pembiayaan	2,508,907	-	-	-	-	2,508,907
Lain-lain	13,691,003	-	-	-	-	13,691,003
Jumlah	16,607,356	-	-	-	-	16,607,356
Cadangan kerugian penurunan nilai	(227,893)	-	-	-	-	(227,893)
Jumlah bersih	16,379,463	-	-	-	-	16,379,463
Jumlah Kredit - neto	10,778,724,398	267,831,476	7,052,832	10,488,202	11,922,263	11,076,019,171

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit

	30-Jun-14	31-Dec-13
Kurang dari 1 tahun	2,168,792,660	1,478,635,329
1 sampai dengan 2 tahun	2,442,834,657	2,342,229,862
2 sampai dengan 5 tahun	4,801,951,423	3,378,611,892
Lebih dari 5 tahun	2,877,820,777	4,109,142,613
Jumlah Kredit	12,291,399,516	11,308,619,696
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,261,424)	(232,600,525)
Jumlah Kredit - neto	12,049,138,092	11,076,019,171

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30-Jun-14	31-Dec-13
Kurang dari 1 tahun	5,384,474,351	4,918,272,988
1 sampai dengan 2 tahun	1,131,347,752	705,558,289
2 sampai dengan 5 tahun	3,680,371,231	3,549,482,973
Lebih dari 5 tahun	2,095,206,181	2,135,305,446
Jumlah Kredit	12,291,399,516	11,308,619,696
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,261,424)	(232,600,525)
Jumlah Kredit - neto	12,049,138,092	11,076,019,171

e. Berdasarkan klasifikasi individual dan kolektif

	30-Jun-14		31-Dec-13	
	Pokok	Cadangan	Pokok	Cadangan
Rupiah				
Individual	289,286,335	122,243,236	104,559,744	75,096,447
Kolektif	12,002,113,181	120,018,189	11,204,059,952	157,504,078
Jumlah	12,291,399,516	242,261,425	11,308,619,696	232,600,525

f. Berdasarkan pihak

	30-Jun-14	31-Dec-13
Pihak Berelasi - neto (Catatan 37)		
Suzanna Tanojo	6,079,315	7,906,032
PT. Victoria Investama	9,852	2,462,795
Aldo Tjahaja	949,093	987,356
Firman Notohadiwidjojo	1,422,727	354,932
Soewandy	2,350,939	-
Dewan Komisari, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	2,856,328	4,668,348
Jumlah pihak berelasi - neto	13,668,254	16,379,463
Jumlah pihak ketiga - neto	12,035,469,838	11,059,639,708
Jumlah Kredit - neto	12,049,138,092	11,076,019,171

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	30-Jun-14		31-Dec-13	
	Kredit bermasalah	Cadangan	Kredit bermasalah	Cadangan
Konvensional				
Perdagangan, restoran dan hotel	65,141,995	28,598,591	6,980,494	6,980,494
Industri	102,343,624	65,210,553	49,840,773	49,840,773
Konstruksi	8,339,005	3,231,671	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-
Lain-lain	45,495,573	23,427,263	15,819,811	15,819,811
Syariah	67,966,138	1,775,158	31,918,666	2,455,369
Jumlah	289,286,335	122,243,236	104,559,744	75,096,447

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing adalah sebesar Rp. 10.722.127 dan Rp 4.140.783 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 158.94% dan 103.00%.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp. 289.286.335 dan Rp. 104.559.744.

Rasio kredit bermasalah (Non-performing loan – NPL) kotor masing-masing sebesar 2.35% dan 0.92% pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Rasio NPL netto masing-masing sebesar 1.36% dan 0.27% pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

h. Kredit yang direstrukturisasi

	30-Jun-14	31-Dec-13
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu kredit	24,423,473	36,289,200
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit	49,011,165	21,861,106
Penjadwalan kembali angsuran kredit	-	9,756,055
Perpanjangan jangka waktu kredit	-	-
Jumlah kredit yang direstrukturisasi	73,434,638	67,906,361
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,224,451)	(12,230,644)
Jumlah kredit yang direstrukturisasi - netto	66,210,187	55,675,717

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian kredit yang direstukturisasi berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

30 Jun. 2014						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	13,615,095	3,143,873	1,625,689	-	-	18,384,657
Pinjaman konsumen	4,726,711	217,186	-	-	-	4,943,897
Pinjaman rekening koran	29,831,829	-	-	-	-	29,831,829
Pinjaman tetap dgn angsuran	2,902,786	3,847,954	-	-	10,752,191	17,502,931
Pinjaman serba guna	1,728,668	1,042,656	-	-	-	2,771,324
Pinjaman tanpa agunan	-	-	-	-	-	-
Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	52,805,089	8,251,669	1,625,689	-	10,752,191	73,434,638
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528,051)	(82,517)	(162,569)	-	(6,451,314)	(7,224,451)
Jumlah Bersih	52,277,038	8,169,152	1,463,120	-	4,300,877	66,210,187
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman tetap dgn angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bersih	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit - Bersih	52,277,038	8,169,152	1,463,120	-	4,300,877	66,210,187

31 Des. 2013						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	12,170,833	3,608,695	-	-	-	15,779,528
Pinjaman konsumen	4,777,787	-	-	-	-	4,777,787
Pinjaman rekening koran	23,832,676	1,496,515	-	-	-	25,329,191
Pinjaman tetap dgn angsuran	3,511,093	4,651,456	-	-	11,050,963	19,213,512
Pinjaman serba guna	1,752,866	1,053,477	-	-	-	2,806,343
Pinjaman tanpa agunan	-	-	-	-	-	-
Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46,045,255	10,810,143	-	-	11,050,963	67,906,361
Cadangan kerugian penurunan nilai	(639,174)	(540,507)	-	-	(11,050,963)	(12,230,644)
Jumlah Bersih	45,406,081	10,269,636	-	-	-	55,675,717
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman tetap dgn angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bersih	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit - Bersih	45,406,081	10,269,636	-	-	-	55,675,717

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat keuntungan atau kerugian atas kredit yang direstrukturisasi.

i. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Piutang Murabahah	584,869,026	581,715,763
Piutang Musyarakah	424,570,275	271,777,563
Piutang Mudharabah	14,113,843	5,884,619
Piutang Ijarah	963,320	566,563
Jumlah pembiayaan/piutang Syariah	1,024,516,464	859,944,508
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,337,718)	(11,046,956)
Jumlah pembiayaan/piutang Syariah - neto	1,013,178,747	848,897,552

j. Tingkat bunga/tingkat pengembalian rata-rata

Tingkat bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Pihak berelasi	11.84%	10.00
Pihak ketiga	13.76%	14.22

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Perbedaan suku bunga antara pihak berelasi dan pihak ketiga tergantung pada kemampuan negosiasi masing-masing pihak dan karena didasarkan pada rata-rata.

k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30-Jun-14	31-Dec-13
Saldo awal tahun	232,600,525	242,910,502
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	752,372
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	9,660,899	14,403,717
Penghapusan tahun berjalan	-	(25,466,066)
Saldo akhir periode	242,261,424	232,600,525

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14		31-Dec-13	
	Individu	Kolektif	Individu	Kolektif
Saldo awal tahun	75,096,447	157,504,078	28,821,759	214,088,743
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	47,146,789	(37,485,890)	70,988,382	(56,584,665)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	-	752,372	-
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	-	-	(25,466,066)	-
Saldo akhir periode	122,243,235	120,018,189	75,096,447	157,504,078

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

I. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Saldo awal tahun	132,550,350	107,836,656
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	-	25,466,066
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	-	(752,372)
Saldo akhir periode	132,550,350	132,550,350

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar nihil dan Rp. 25.466.066. Adapun kriteria debitur yang kreditnya dapat dihapusbukukan meliputi :

- Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari non-cash loan sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*). Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat penghapusan atas kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

- m. Jaminan atas kredit yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 1.309.031.560 dan Rp. 1.048.376.768 dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp. 1.306.323.817 dan Rp. 1.113.280.761. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 126.421.150 dan Rp. 55.000.000 dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp. 115.000.000 dan Rp. 65.000.000.
- n. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang “Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) Bank Umum” yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- o. Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset sale*) dari PT Sejahtera Pertama Multi Finance, PT Verena Oto Finance, PT Swadharma Surya Finance, PT mashill Internasional Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, PT First Indo American Leasing, PT Bima Multi Finance dan PT BKF Multi Finance sebesar Rp. 7.121.130 dan Rp. 14.036.125, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- p. Bank juga menyalurkan kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT Sinar Mitra Sepadan Finance dan PT First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor, dengan saldo sebesar Rp. 280.342.309 dan Rp. 327.045.994 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pola *without recourse* (tanpa jaminan).

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	30-Jun-2014	31-Dec-13
PT. Bank Windu Kentjana International Tbk	501,765	397,117
Jumlah	501,765	397,117

Tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dikelompokkan lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi berdasarkan pihak terdiri dari:

	30-Jun-14	31-Dec-13
PT. Bank Windu Kentjana International Tbk	501,765	397,117
Jumlah	501,765	397,117

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Kurang dari 1 bulan	-	-
1 sampai dengan 3 bulan	501,765	397,117
Jumlah	501,765	397,117

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Anak memiliki penyertaan saham investasi pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	30-Jun-2014	31-Dec-13
PT. Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT. Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
Jumlah	60,469	60,469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)
Jumlah - neto	59,864	59,864

Entitas Anak memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,46% pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (bergerak dalam bidang usaha pembiayaan) dan 0,47% pada PT Aplikanusa Lintas Arta (bergerak dalam bidang jasa komunikasi).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Saldo awal tahun	605	31,295
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	-	310
Pemulihan tahun berjalan	-	(31,000)
Saldo akhir periode	605	605

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Entitas Anak, klasifikasi penyertaan saham pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Lancar		
PT. Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT. Aplikasi Lintas Arta	29,469	29,469
Macet		
PT. Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	-	-
Jumlah	60,469	60,469
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(605)	(605)
Jumlah neto	59,864	59,864

Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	30 Juni 2014				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	
Biaya Perolehan					
Tanah	47,123,731	380,491	-	-	47,504,222
Gedung kantor	163,325,251	372,000	-	6,726,813	170,424,064
Kendaraan	33,227,541	561,375	-	-	33,788,916
Mesin-mesin dan peralatan	16,682,038	1,160,253	(570,472)	78,000	17,349,819
Perlengkapan dan perabotan kantor	6,478,955	501,848	(8,000)	-	6,972,803
Jumlah Biaya Perolehan	266,837,516	2,975,967	(578,472)	6,804,813	276,039,824
Akumulasi Penyusutan					
Gedung kantor	36,935,798	4,086,851	-	140,142	41,162,791
Kendaraan	18,710,294	2,006,031	-	-	20,716,325
Mesin-mesin dan peralatan	11,703,383	1,126,995	(565,316)	20,967	12,286,029
Perlengkapan dan perabotan kantor	3,539,220	597,140	(8,000)	-	4,128,360
					-
Jumlah Akum. Penyusutan	70,888,695	7,817,017	(573,316)	161,109	78,293,505
Nilai Buku	195,948,821				197,746,319

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des. 2013				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	
Biaya Perolehan					
Tanah	45,168,976	1,954,755	-	-	47,123,731
Gedung kantor	160,327,484	2,997,767	-	-	163,325,251
Kendaraan	30,849,500	5,301,891	(2,923,850)	-	33,227,541
Mesin-mesin dan peralatan	15,031,371	3,475,089	(1,824,422)	-	16,682,038
Perlengkapan dan perabotan kantor	4,888,247	1,842,195	(251,487)	-	6,478,955
Jumlah Biaya Perolehan	256,265,578	15,571,697	(4,999,759)	-	266,837,516
Akumulasi Penyusutan					
Gedung kantor	28,937,139	7,998,659	-	-	36,935,798
Kendaraan	16,406,610	4,556,654	(2,252,970)	-	18,710,294
Mesin-mesin dan peralatan	10,903,523	2,598,373	(1,798,513)	-	11,703,383
Perlengkapan dan perabotan kantor	2,642,967	1,128,464	(232,211)	-	3,539,220
Jumlah Akum. Penyusutan	58,890,239	16,282,150	(4,283,694)	-	70,888,695
Nilai Buku	197,375,339				195,948,821

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 7.817.017 dan Rp. 16.282.150 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 32).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30-Jun-14	30-Jun-13
Hasil penjualan aset tetap	39,000	1,026,000
Nilai buku	2,370	382,091
Laba penjualan aset tetap	36,630	643,909

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 35).

Bank dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2040. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT. Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp. 153.340.550 dan Rp. 170.674.102. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank dan Entitas Anak. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Goodwill	-	1,363,880
Piranti Lunak	4,017,744	954,893
Jumlah	4,017,744	2,318,773

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Goodwill

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Harga perolehan	8,233,343	8,233,343
Nilai wajar aset netto	(4,141,703)	(4,141,703)
Goodwill	4,091,640	4,091,640
Akumulasi amortisasi	(4,091,640)	(2,727,760)
Nilai buku - netto	-	1,363,880

b. Piranti Lunak

30 Juni 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan	1,431,970	3,575,286	-	(78,000)	4,929,256
Dikurangi :Akumulasi Amortisasi	477,077	444,835	-	(10,400)	911,512
Nilai Buku Netto	954,893				4,017,744

31 Desember 2013					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan	1,089,290	342,680	-	-	1,431,970
Dikurangi :Akumulasi Amortisasi	203,195	273,882	-	-	477,077
Nilai Buku Netto	886,095				954,893

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 444.835 dan Rp. 273.882 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET LAIN-LAIN – NETO

	30-Jun-2014	31-Dec-13
Aset yang belum digunakan untuk operasional	30,079,419	34,748,842
Uang jaminan	6,703,965	8,215,846
Uang muka pembelian aset tetap	925,563	500,560
Properti terbengkalai	231,002	231,002
Uang muka pajak pph pasal 25	17,350,060	-
Kliring dalam penyelesaian	3,186,470	-
Uang muka pungutan OJK	3,352,837	-
Lain-lain	9,259,240	6,138,605
Jumlah	71,088,556	49,834,855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(633,213)	(1,648,219)
Jumlah - neto	70,455,344	48,186,636

a) Aset yang belum digunakan untuk operasi

Aset yang belum digunakan untuk operasi adalah aset yang belum digunakan untuk kegiatan Operasi Bank dan Entitas Anak yaitu tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan serta perlengkapan dan perabotan kantor yang dibeli untuk kantor cabang pembantu baru yang dalam waktu dekat akan digunakan untuk kegiatan operasi Bank serta telah dimasukkan kedalam rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada bank Indonesia.

Rincian aset yang belum digunakan untuk operasi adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Tanah dan bangunan	30,079,419	33,643,935
Kendaraan	-	610,742
Mesin dan peralatan	-	380,491
Perlengkapan dan perabotan kantor	-	113,674
Jumlah	30,079,419	34,748,842

b) Properti terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset yang dimiliki Bank dalam bentuk tanah dan/atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

c) Lain-lain

Lain-lain terutama terdiri dari persediaan barang promosi, alat tulis kantor, materai dan tagihan transaksi perbankan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset-aset lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEGERA

	30-Jun-2014	31-Dec-13
Bunga deposito berjangka	78,547,900	70,678,562
Bunga call money	1,107,097	3,726,486
Bunga jasa giro	3,061,819	3,409,622
Bunga tabungan	2,130,115	2,154,922
Titipan pembiayaan	1,356,399	877,442
Titipan asuransi	413,509	500,706
Bagi hasil SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	132,174	85,917
Liabilitas lainnya	952,017	1,214,638
Jumlah	87,701,029	82,648,295

18. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30-Jun-2014	31-Dec-13
Pihak berelasi		
Giro	5,807,370	5,052,615
Tabungan	18,551,662	12,057,762
Deposito berjangka	37,128,548	15,306,799
Jumlah pihak berelasi	61,487,580	32,417,176
	30-Jun-14	31-Dec-13
Pihak ketiga		
Giro	843,329,796	1,096,995,348
Tabungan	659,498,345	690,387,786
Deposito berjangka	14,053,288,102	13,312,456,060
Jumlah pihak ketiga	15,556,116,243	15,099,839,194
Jumlah	15,617,603,823	15,132,256,370

Berdasarkan Undang - Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank - bank umumberdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp. 2 miliar (dalam Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut diatas.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Giro

	<u>30-Jun-14</u>	<u>31-Dec-13</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	5,807,370	5,052,615
Pihak ketiga	843,329,796	1,096,995,348
Jumlah	<u><u>849,137,166</u></u>	<u><u>1,102,047,963</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing - masing adalah sebesar Rp. 18.872.084 dan Rp. 36.616.869.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 126.421.150 dan Rp. 55.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.

b. Tabungan

i. Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>30-Jun-14</u>	<u>31-Dec-13</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	18,551,662	12,057,762
Pihak ketiga	659,498,345	690,387,786
Jumlah	<u><u>678,050,007</u></u>	<u><u>702,445,548</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tabungan Mudharabah yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-14</u>	<u>31-Dec-13</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	811,974	1,241,573
Pihak ketiga	44,816,898	30,509,956
Jumlah	<u><u>45,628,872</u></u>	<u><u>31,751,529</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Berdasarkan jenis

	30-Jun-14	31-Dec-13
Tabungan Victoria	289,585,807	349,837,588
Tabungan V-bisnis	238,016,112	216,829,127
Tabungan V-pro	117,860,236	104,765,027
Tabungan V-plan	15,317,413	14,451,924
Tabungan V-junior	14,545,525	13,164,250
Tabungan karyawan	2,441,540	2,335,746
Tabungan ku	276,064	1,054,373
Tabungan Taska	7,309	7,513
Jumlah	678,050,007	702,445,548

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
Pihak berelasi	37,128,548	15,306,799
Pihak ketiga	14,053,288,102	13,312,456,060
Jumlah	14,090,416,650	13,327,762,859

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah deposito Mudharabah yang berdasarkan pada Prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
Pihak berelasi	11,984,774	11,730,488
Pihak ketiga	853,821,369	935,692,619
Jumlah	865,806,142	947,423,107

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	30-Jun-14	31-Dec-13
1 bulan	6,389,629,971	6,835,353,351
3 bulan	3,703,059,356	2,583,474,257
6 bulan	3,101,109,936	3,116,607,448
12 bulan	896,617,387	792,327,803
Jumlah	14,090,416,650	13,327,762,859

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30-Jun-14	31-Dec-13
Kurang dari 1 bulan	7,733,502,220	6,866,348,817
1 sampai dengan 3 bulan	3,564,421,047	3,541,647,842
3 sampai dengan 6 bulan	2,210,185,795	2,388,018,698
6 sampai dengan 12 bulan	582,307,588	531,747,502
Jumlah	14,090,416,650	13,327,762,859

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.248.786.579 dan Rp. 1.048.376.768. (Catatan 11)

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	30-Jun-14	31-Dec-13
Giro	6.09%	5.26%
Tabungan	4.07%	3.30%
Deposito berjangka	10.35%	7.72%

Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun untuk deposito berjangka, tabungan dan giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30-Jun-2014	31-Dec-13
Call money	1,385,000,000	930,000,000
Deposito berjangka	184,370,108	175,726,308
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	60,000,000	70,000,000
Giro	10,940,688	33,180,651
Tabungan	14,605,698	13,110,265
Deposito on call	3,000,000	3,500,000
Jumlah	1,657,916,494	1,225,517,224

a. *Call Money*

i. Berdasarkan mata uang dan pihak

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
Pihak ketiga	1,385,000,000	930,000,000

ii. Berdasarkan periode *call money*

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
1 bulan	1,185,000,000	930,000,000
lebih dari 1 bulan	200,000,000	-
Jumlah	1,385,000,000	930,000,000

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
1 bulan	1,185,000,000	930,000,000
lebih dari 1 bulan	200,000,000	-
Jumlah	1,385,000,000	930,000,000

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Deposito Berjangka

i. Berdasarkan periode deposito berjangka

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
1 bulan	112,010,108	95,316,308
3 bulan	58,500,000	56,750,000
6 bulan	11,860,000	21,660,000
12 bulan	2,000,000	2,000,000
Jumlah	184,370,108	175,726,308

ii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	126,510,108	99,916,308
1 sampai dengan 3 bulan	54,510,000	61,760,000
3 sampai dengan 6 bulan	4,350,000	14,050,000
6 sampai dengan 12 bulan	2,000,000	-
Jumlah	187,370,108	175,726,308

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah deposito Mudharabah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 78.600.000 dan Rp. 68.007.306.

c. SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)

i. Berdasarkan mata uang dan pihak

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
Pihak ketiga	60,000,000	70,000,000

ii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30-Jun-14	31-Dec-13
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	60,000,000	70,000,000

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Deposito berjangka	9.94%	8.14%
Deposito on call	9.94%	8.14%
Call money	6.61%	7.03%
Tabungan	5.85%	5.66%
Giro	4.01%	5.60%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank)	4.50%	5.05%

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Surat berharga yang diterbitkan adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30-Jun-2014	31-Dec-13
Tahun 2013		
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	200,000,000	200,000,000
Tahun 2012		
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012	200,000,000	200,000,000
Jumlah	1,000,000,000	1,000,000,000
Dikurangi : biaya emisi - neto (setelah amortisasi)	(9,197,695)	(9,156,979)
Jumlah	990,802,305	990,843,021

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 650/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 adalah idA- dan sesuai dengan surat No. 651/PEF/Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijaminakan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan cadangan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan liabilitas Bank terhadap obligasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian bank di bidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Bank dan/atau Entitas Anak sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Mengubah bidang usaha utama Bank;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan Entitas Anak, memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
 - pemberian pinjaman yang dilakukan sesuai dengan kegiatan usahanya dan pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank dan/atau karyawan, Koperasi dan yayasan karyawan Entitas Anak (bila ada);
 - penyertaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan, Bank telah memenuhi segala ketentuan tersebut diatas.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 652/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 adalah idA- dan sesuai surat No. 653/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 adalah idBBB+

Obligasi-obligasi tersebut diatas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus oleh krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan datang dikemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan cadangan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan liabilitas Bank terhadap obligasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian bank di bidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Bank dan/atau Entitas Anak sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Mengubah bidang usaha utama Bank;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;
- f. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan Entitas Anak, memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
 - pemberian pinjaman yang dilakukan sesuai dengan kegiatan usahanya dan pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank dan/atau karyawan, Koperasi dan yayasan karyawan Entitas Anak (bila ada);
 - penyertaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan, bank telah memenuhi segala ketentuan tersebut diatas.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30-Jun-2014	31-Dec-13
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak kini	24,019,681	11,343,918
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	24,642,645	18,985,307
Pasal 21	822,456	917,223
Pasal 23	11,946	11,522
Pasal 25	24,018,611	5,607,039
Pasal 26	7,105	7,590
Pajak Pertambahan Nilai	16,477	10,790
Surat Ketetapan Pajak	-	-
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>73,538,921</u>	<u>36,883,389</u>

	30-Jun-14	31-Dec-13
<u>Entitas anak</u>		
Pajak kini	-	120,868
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	1,558,585	1,083,593
Pasal 21	246,681	168,704
Pasal 23	15	865
Pasal 25	0	1,092,462
Pasal 26	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Surat Ketetapan Pajak	-	-
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>1,805,281</u>	<u>2,466,492</u>

	30-Jun-14	31-Dec-13
<u>Konsolidasian</u>		
Pajak kini	24,019,681	11,464,786
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	26,201,230	20,068,900
Pasal 21	1,069,137	1,085,927
Pasal 23	11,961	12,387
Pasal 25	24,018,611	6,699,501
Pasal 26	7,105	7,590
Pajak Pertambahan Nilai	16,477	10,790
Surat Ketetapan Pajak	-	-
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>51,324,521</u>	<u>39,349,881</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30-Jun-2014</u>	<u>31-Dec-13</u>
Bank		
Pajak kini	(24,019,681)	(69,309,941)
Pajak tangguhan	-	2,628,032
Jumlah	<u>(24,019,681)</u>	<u>(66,681,909)</u>
	<u>30-Jun-14</u>	<u>31-Dec-13</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	(1,320,214)
Pajak tangguhan	-	467,298
Jumlah	<u>-</u>	<u>(852,916)</u>
	<u>30-Jun-14</u>	<u>31-Dec-13</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	(24,019,681)	(70,630,155)
Pajak tangguhan	-	3,095,330
Jumlah	<u>(24,019,681)</u>	<u>(67,534,825)</u>

Rekonsiliasi antara laba bersih sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-14	30-Jun-13
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	119,843,726	177,632,501
Bagian laba netto Entitas Anak	146,148	(4,922,222)
Eliminasi	-	(878,694)
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	119,989,873	171,831,585
Beda Waktu :		
Imbalan pasca kerja	6,446,496	4,758,300
Beda tetap :		
Tunjangan karyawan	1,193,772	780,579
Biaya pemasaran	279,029	122,323
Kenaikan nilai surat berharga diperdagangkan	(55,140)	-
Denda	24,612	30,968
Representasi dan jamuan	322,968	297,653
Sumbangan	49,226	109,055
Hasil dividen dan penjualan reksadana	(32,083,711)	(13,076,401)
Hasil sewa gedung	(61,200)	(185,349)
Pembayaran pajak atas pendapatan praktis	(27,202)	(30,710)
Amortisasi hasil teratribusi aset keuangan	-	(17,595,385)
Penghasilan kena pajak	96,078,723	147,042,618
Beban pajak penghasilan kini - Bank	24,019,681	36,760,654
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	-	878,694
Beban pajak penghasilan kini - konsolidasian	24,019,681	37,639,348

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30-Jun-14	31-Dec-13
Pendapatan diterima di muka	5,951,630	6,196,090
Beban akrual	4,459,863	5,345,859
Bunga obligasi	1,009,722	1,009,722
Setoran kliring dalam penyelesaian	9,923,040	-
Cadangan THR	4,014,942	-
Lain-lain	14,841,061	6,021,924
Jumlah	40,200,258	18,573,595

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 terutama terdiri dari cadangan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

biaya promosi, hadiah dan liabilitas lain-lain.

23. MODAL SAHAM (Dalam Satuan Penuh)

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30-Jun-14		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT. Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,810,915,903	39.37	281,091,590,300
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35	88,200,000,000
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd	584,723,619	8.19	58,472,361,900
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87	41,895,325,000
PT Nata Patindo	220,000,000	3.08	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,222,574,208	31.14	222,257,420,800
Jumlah	7,139,166,980	100.00	713,916,698,000

Pemegang Saham	31-Dec-13		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT. Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,302,017,500	34.72	230,201,750,000
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	13.30	88,200,000,000
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd	584,723,619	8.82	58,472,361,900
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	6.32	41,895,325,000
PT Nata Patindo	220,000,000	3.32	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,222,573,904	33.52	222,257,390,400
Jumlah	6,630,268,273	100.00	663,026,827,300

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo 1 Januari 2013	6,604,344,442
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	25,923,831
Saldo 31 Desember 2013	6,630,268,273
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran seri VI	508,898,707
Saldo 30 Juni 2014	7,139,166,980

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2014:

Pada tahun 2014, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri VI yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 508.898.707 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2013:

Pada tahun 2013, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri V dan VI yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 25.923.831 saham.

24. WARAN

Seri VI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.954.919.259 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh).

Berkenaan dengan PUT V, Bank juga menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah sisa Waran Seri VI yang belum dikonversi menjadi saham adalah sejumlah 883.331.638 dan 1.392.230.345 unit waran.

Seri V

Bank telah melakukan PUT IV dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.167.498.560 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan menerbitkan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V. Waran Seri V ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 10 Juli 2013, dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, tidak ada Waran Seri V yang belum dikonversi sedangkan sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah sisa waran yang belum dikonversi menjadi saham tetap tetapi telah *expired* adalah sejumlah 74.229.563 unit waran.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	Agio Saham	Biaya Emisi Saham	Jumlah Neto
Penawaran Umum Perdana	-	(2,033,178)	(2,033,178)
Penawaran Umum Terbatas I	1,500,000	(758,629)	741,371
Pelaksanaan Waran Menjadi Saham	1,431,084	-	1,431,084
Penawaran Umum Terbatas II	-	(966,353)	(966,353)
Penawaran Umum Terbatas III	10,055,456	(998,325)	9,057,131
Biaya Emisi Saham	-	(2,750)	(2,750)
Saldo 31 Desember 2010	12,986,540	(4,759,235)	8,227,305
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	17,412,360	-	17,412,360
Penawaran Umum Terbatas V	-	(3,694,634)	(3,694,634)
Saldo 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	30,398,900	(8,453,869)	21,945,031

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Penggunaan Laba Neto Tahun 2013

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahunan tanggal 24 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 37 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan cadangan khusus untuk pembayaran dividen sebesar Rp. 35.000.000 dari laba tahun 2013.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2012

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahunan tanggal 28 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 122 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dari laba tahun 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 101.000.000 dan Rp. 41.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

28. PENDAPATAN BUNGA

	30-Jun-14	30-Jun-13
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain :		
Sertifikat Bank Indonesia	57,532,557	8,925,826
Call money	8,995,983	4,340,534
Deposito	-	2,359,334
Jasa giro Bank Indonesia	3,506,466	2,883,485
Surat-surat berharga :		
Obligasi, Surat Utang Negara dan		
Surat Berharga Syariah Negara	99,124,797	143,273,996
Kredit yang diberikan :		
Pinjaman tetap	641,054,326	401,310,574
Pinjaman rekening koran	84,375,549	67,480,908
Pinjaman konsumen	40,248,747	32,143,696
Jumlah	934,838,425	662,718,353

Berikut adalah rincian pendapatan bunga menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-14	30-Jun-13
Kredit yang diberikan dan piutang		
Kredit yang diberikan	765,678,622	500,935,178
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	70,035,006	18,509,179
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Surat Utang Negara	1,319,483	1,776,100
Obligasi Korporasi	36,722	2,301,054
Surat Utang Syariah Negara	-	45,037
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Korporasi	8,413,000	41,798,498
Surat Utang Negara	1,801,224	27,980,308
Surat Utang Syariah Negara	1,289,799	1,034,250
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Korporasi	76,971,325	68,297,980
Surat Utang Negara	8,536,193	-
Surat Utang Syariah Negara	757,050	40,770
Jumlah	934,838,425	662,718,353

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 672.942 dan Rp. 1.081.768 (Catatan 37)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp. 46.662.358 dan Rp. 29.086.268 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013.

29. BEBAN BUNGA

	30-Jun-14	30-Jun-13
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	644,339,186	362,509,250
Tabungan	13,094,601	25,498,548
Giro	21,909,191	20,572,584
Obligasi yang diterbitkan	51,750,000	26,920,833
Amortisasi emisi obligasi	644,824	505,324
Simpanan dari bank lain		
Call money	24,221,864	6,234,676
Lain-lain	-	574,760
Jumlah	755,959,666	442,815,976

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.224.243 dan Rp. 752.280 (catatan 37).

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	30-Jun-14	30-Jun-13
Hasil dividen reksadana	32,083,711	13,076,401
Penerimaan biaya administrasi jasa perbankan	4,651,967	5,303,496
Pendapatan perbankan lainnya	4,988,373	4,156,319
Hasil operasional lainnya	2,141,869	2,123,187
Penerimaan atas transaksi ATM Prima	191,449	149,025
Penerimaan administrasi - Western Union	45,252	25,295
Penerimaan administrasi Telkom	5,939	8,521
Lain-lain	-	93
Jumlah	44,108,561	24,842,336

31. PEMULIHAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Rincian pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan adalah sebagai berikut:

Pemulihan (Beban) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(7,669)	1,161
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	-	199,921
Surat-surat berharga (Catatan 8)	30,342	355,624
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	(9,660,899)	(18,672,708)
Jumlah	(9,638,226)	(18,116,002)

Pemulihan (Beban) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Properti terbengkalai, rekening perantara dan tagihan lainnya	587	(3,214,835)
Jumlah	587	(3,214,835)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30-Jun-14	30-Jun-13
Penyusutan (Catatan 14)	7,817,017	7,365,886
Sewa gedung	6,516,951	5,233,716
Pemeliharaan dan perbaikan	5,387,050	3,916,200
Pendidikan dan pengembangan	2,349,211	2,889,251
Telepon, telex dan faksimili	3,983,517	2,460,520
Iklan dan promosi	1,202,279	461,265
Barang cetakan dan alat tulis	1,670,468	1,437,628
Asuransi	2,339,906	1,718,489
Pengembangan teknologi	2,601,153	2,217,662
Transportasi	559,884	280,026
Jasa profesional	182,651	90,425
Benda pos dan materai	54,263	53,063
Lainnya	5,688,747	2,868,930
Jumlah	40,353,096	30,993,061

33. BEBAN TENAGA KERJA

	30-Jun-14	30-Jun-13
Gaji dan tunjangan	62,421,305	48,698,917
Imbalan pasca kerja	6,446,496	4,758,300
Tunjangan Hari Raya dan bonus	5,214,335	4,465,763
Lain-lain	11,804,629	10,641,258
Jumlah	85,886,766	68,564,238

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 37)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	30-Jun-14	30-Jun-13
Beban pajak	732,839	832,481
Beban operasional lainnya	1,039,155	890,637
Beban membership ATM	1,200,234	1,109,122
Beban pemasaran	279,029	122,323
Beban parkir dan tol	520,728	559,733
Beban representasi dan jamuan	322,968	297,653
Beban administrasi	250,334	279,082
Beban tahunan ATM	292,508	211,864
Beban kliring	92,810	110,265
Beban sumbangan	49,226	109,055
Beban keperluan kantor	103,900	82,538
Lain-lain	2,809	327,769
Jumlah	4,886,540	4,932,522

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – NETO

	30-Jun-14	30-Jun-13
Pendapatan Non Operasional:		
Hasil sewa	61,200	185,349
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	36,630	643,909
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	13,169,755	8,731,638
Lain-lain	50,776	136,122
Beban Non Operasional:		
Pungutan OJK Tahunan	1,421,311	-
Lain-lain	24,612	30,968
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	11,872,437	9,666,050

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-14	30-Jun-13
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	95,824,068	139,971,114
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dilusian	95,824,068	139,971,114
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,714,616	6,604,484
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	7,597,948	8,095,800
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	14.27	21.19
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	12.61	17.29

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ag.

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT. Victoria Investama Tbk. (dahulu PT Victoria Sekuritas)	Pemegang saham	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT. Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT. Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan, asuransi aset tetap
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Komisaris	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Aldo Tjahaja	Direktur PT. Victoria Investama Tbk. (dahulu PT. Victoria Sekuritas Tbk.)	Kredit yang diberikan
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Kredit yang diberikan
Soewandy	Direksi	Kredit yang diberikan
Firman Notohadwidjojo	Hubungan keluarga dengan pejabat eksekutif Bank	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	30-Jun-13
Aset		
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 11)		
Suzanna Tanojo	6,079,315	10,077,695
PT. Victoria Investama Tbk. (dahulu PT. Victoria Investama)	9,852	6,353,661
Aldo Tjahaja	949,093	1,031,600
Firman Notohadiwidjojo	1,422,727	1,253,962
PT. Victoria Securities Indonesia	-	11,494,226.00
Soewandy	2,350,939	-
PT Victoria Insurance	-	7,151.00
Dewan Komisari, Direksi dan pejabat eksekutif Bank (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	2,856,328	2,069,297
Jumlah kredit yang diberikan - neto	13,668,254	32,287,592
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0.11%	0.33%
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	0.19%
	30-Jun-14	30-Jun-13
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 18)		
Giro	5,807,370	4,028,616
Tabungan	18,551,662	17,377,155
Deposito	37,128,548	17,581,342
Jumlah	61,487,580	38,987,113
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	0.39%	0.29%
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.33%	0.25%
Pendapatan bunga (Catatan 28)	672,942	1,081,768
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.07%	0.16%
Beban bunga (Catatan 29)	1,224,243	752,280
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.16%	0.17%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-14	30-Jun-13
Beban tenaga kerja (Catatan 33)		
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	18,777,736	9,237,207
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	21.86%	13.47%
	30-Jun-14	31-Dec-13
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 38)		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	28,418,915	18,346,489
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	157,500	257,500
Jumlah	28,576,415	18,603,989
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	2.49%	1.45%

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
<u>Komitmen:</u>		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan:		
Pihak berelasi	(28,418,915)	(18,346,489)
Pihak ketiga	(990,008,625)	(1,243,398,978)
Liabilitas komitmen - neto	(1,018,427,540)	(1,261,745,467)
<u>Kontinjensi:</u>		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian - pihak ketiga	37,084,112	100,016,715
Liabilitas kontinjensi:		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi:		
Pihak ketiga	(166,153,667)	(122,568,812)
Pihak berelasi	(157,500)	(257,500)
Tagihan kontinjensi - neto	(129,227,055)	(22,809,597)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1,147,654,595)	(1,284,555,064)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan diatas.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak sebagai berikut:

	30-Jun-14	31-Dec-13
Saldo awal tahun	29,357	28,356
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	(23)	642
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat- surat berharga yang tersedia untuk dijual didalam Ekuitas Entitas Anak	(4,707)	359
Saldo akhir tahun	24,627	29,357

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Victoria International Tbk PT Bank Victoria Syariah	Perbankan Konvensional Perbankan Syariah

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

	<u>30-Jun-14</u>		<u>31-Dec-13</u>	
Jumlah Aset Konsolidasian :				
Perbankan Konvensional	93.47%	19,204,274,384	93.15%	18,003,521,904
Perbankan Syariah	6.53%	1,341,521,673	6.85%	1,324,383,788
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	20,545,796,057	100.00%	19,327,905,692
Eliminasi		(257,744,078)		(156,553,757)
Aset Konsolidasian		<u>20,288,051,979</u>		<u>19,171,351,935</u>
Jumlah Liabilitas Konsolidasian				
Perbankan Konvensional	93.63%	17,405,366,909	93.34%	16,358,775,225
Perbankan Syariah	6.37%	1,185,058,391	6.66%	1,167,802,025
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	18,590,425,300	100.00%	17,526,577,250
Eliminasi		(101,305,446)		(1,351)
Liabilitas Konsolidasian		<u>18,489,119,854</u>		<u>17,526,575,899</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun. 2014		30 Jun. 2013	
Pendapatan Bunga Konsolidasian				
Perbankan Konvensional	92.62%	935,152,118	92.93%	662,963,702
Perbankan Syariah	7.38%	74,500,839	7.07%	50,412,448
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	1,009,652,957	100.00%	713,376,150
Eliminasi		(313,693)		(245,349)
Pendapatan Bunga Konsolidasian		1,009,339,264		713,130,801

	30 Jun. 2014		30 Jun. 2013	
Laba Operasional Konsolidasian				
Perbankan Konvensional	100.18%	108,022,064	96.76%	167,280,537
Perbankan Syariah	-0.18%	(196,924)	3.24%	5,608,136
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	107,825,141	100.00%	172,888,673
Eliminasi		146,148		(4,922,222)
Laba Operasional Konsolidasian		107,971,288		167,966,451

	30 Jun. 2014		30 Jun. 2013	
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian				
Perbankan Konvensional	100.15%	95,824,045	96.60%	139,993,153
Perbankan Syariah	-0.15%	(146,148)	3.40%	4,922,222
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	95,677,897	100.00%	144,915,375
Eliminasi		146,148		(4,922,222)
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian		95,824,045		139,993,153

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

Keterangan	30 Juni 2014						Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Surabaya	Denpasar	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah-bersih	164,884,588	10,475,922	6,125,283	(229,476)	5,859,920	(313,693)	186,802,544
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(9,362,102)	157,748	54,362	-	(487,647)	-	(9,637,639)
Pendapatan operasional lainnya	59,954,817	870,801	590,956	1,538	514,672	-	61,932,784
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(120,314,390)	(5,667,533)	(2,446,669)	(1,317,973)	(1,379,837)	-	(131,126,402)
Laba operasional	95,162,913	5,836,938	4,323,932	(1,545,911)	4,507,109	(313,693)	107,971,288
Pendapatan (beban) non-operasional-neto	27,060,755	(5,080,641)	(5,515,962)	(37,918)	(4,553,797)	-	11,872,437
Laba sebelum pajak penghasilan	122,223,668	756,297	(1,192,030)	(1,583,829)	(46,688)	(313,693)	119,843,725
Beban pajak penghasilan	(24,019,681)	-	-	-	-	-	(24,019,681)
Laba tahun berjalan	98,203,988	756,297	(1,192,030)	(1,583,829)	(46,688)	(313,693)	95,824,045
Jumlah aset	20,218,137,958	232,013,790	35,701,607	27,965,294	31,977,408	(257,744,078)	20,288,051,979
Jumlah liabilitas	18,260,982,901	230,975,543	36,893,637	29,549,123	32,024,096	(101,305,446)	18,489,119,854

31 Desember 2013						
Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah-bersih	453,468,178	11,390,928	7,019,058	6,137,306	(874,578)	477,140,892
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(14,107,213)	(2,697,596)	(1,556,134)	(637,644)	4,717,125	(14,281,462)
Pendapatan operasional lainnya	113,697,975	2,452,789	1,108,084	1,410,983	(12,170,112)	106,499,719
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(227,993,577)	(13,859,649)	(3,580,294)	(2,315,718)	(7,400,250)	(255,149,488)
Laba operasional	325,065,363	(2,713,528)	2,990,714	4,594,927	(15,727,815)	314,209,661
Pendapatan (beban) non-operasional-neto	26,567,675	(1,024,990)	(5,020,595)	(3,247,950)	(1,312,546)	15,961,594
Laba sebelum pajak penghasilan	351,633,038	(3,738,518)	(2,029,881)	1,346,977	(17,040,361)	330,171,255
Beban pajak penghasilan	(71,275,091)	-	-	-	3,740,266	(67,534,825)
Laba tahun berjalan	280,357,947	(3,738,518)	(2,029,881)	1,346,977	(13,300,095)	262,636,430
Jumlah aset	18,879,280,736	381,623,461	30,028,897	36,972,579	(156,553,738)	19,171,351,935
Jumlah liabilitas	17,076,698,038	382,088,908	32,058,778	35,625,601	104,574	17,526,575,899

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposito on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013, masing-masing sebesar Rp. 15.649.961 dan Rp. 9.866.423.

42. MANAJEMEN RISIKO

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa kegiatan usaha Bank semakin kompleks yang diikuti dengan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi sesuai dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktifitas usaha Bank.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang peneraannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Mulai triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring dan pengendalian risiko termasuk pengembanganteknologi dan system informasi manajemen disetiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dibawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain hal tersebut diatas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *aset & Liabilities Commite* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan remunerasi, dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga sertifikasi Profesi Perbankan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan dan fasilitas antar bank, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, tanpa mengabaikan kecukupan modal Bank.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "*probability of default*" (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*loss given default*") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industry maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodic dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap kredit yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas kredit namun juga dengan memitigasi risiko dengan meminta agunan sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bank garansi terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur kredit maksimum terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-14</u>	<u>31-Dec-13</u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	1,120,640,663
Giro pada bank lain	10,884,656	11,046,175
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,911,773,278	2,903,854,920
Surat-surat berharga	3,480,271,429	3,602,205,120
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	154,664,292	129,026,437
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	12,291,399,516	11,308,619,696
Tagihan Akseptasi	501,765	397,117
	<u>20,159,323,975</u>	<u>19,075,790,128</u>

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Jun. 2014</u>	<u>31 Des. 2013</u>
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1,018,427,540)	(1,261,745,467)
Garansi yang diberikan	(166,311,167)	(122,826,312)
	<u>(1,184,738,707)</u>	<u>(1,384,571,779)</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, 60,67% dan 59,28% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari kredit yang diberikan.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a. Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Untuk tabel ini,

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

30 Juni 2014						
Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Surabaya	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	-	-	-	-	1,309,829,039
Giro pada bank lain	10,884,656	-	-	-	-	10,884,656
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,911,773,278	-	-	-	-	2,911,773,278
Surat-surat berharga	3,480,271,429	-	-	-	-	3,480,271,429
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	152,234,272	1,304,551	557,150	-	568,319	154,664,292
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	11,866,986,285	155,808,357	140,853,059	-	127,751,815	12,291,399,516
Tagihan akseptasi	501,765	-	-	-	-	501,765
Jumlah	19,732,480,723	157,112,908	141,410,210	-	128,320,134	20,159,323,975
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1,018,061,780)	(365,760)	-	-	-	(1,018,427,540)
Garansi yang diberikan	(166,311,167)	-	-	-	-	(166,311,167)
Jumlah	(1,184,372,947)	(365,760)	-	-	-	(1,184,738,707)

31 Des. 2013						
Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah	
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	1,120,640,663	-	-	-	1,120,640,663	
Giro pada bank lain	11,046,175	-	-	-	11,046,175	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,903,854,920	-	-	-	2,903,854,920	
Surat-surat berharga	3,602,205,120	-	-	-	3,602,205,120	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	126,999,794	964,794	534,669	527,180	129,026,437	
Kredit yang diberikan	11,002,994,015	129,049,904	102,865,309	73,710,468	11,308,619,696	
Tagihan Akseptasi	397,117	-	-	-	397,117	
Jumlah	18,768,137,804	130,014,698	103,399,978	74,237,648	19,075,790,128	
Rekening administratif						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1,261,495,118)	(250,349)	-	-	(1,261,745,467)	
Garansi yang diberikan	(122,826,312)	-	-	-	(122,826,312)	
Jumlah	(1,384,321,430)	(250,349)	-	-	(1,384,571,779)	

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2014						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	-	-	-	-	1,309,829,039
Giro pada bank lain	-	10,884,656	-	-	-	10,884,656
Penempatan pada BI dan bank lain	2,411,773,278	500,000,000	-	-	-	2,911,773,278
Surat-surat berharga	537,140,462	536,921,914	1,303,958,821	1,102,250,232	-	3,480,271,429
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7,710,689	6,993,914	10,448,752	96,536,463	32,974,474	154,664,292
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	22,668,962	2,206,859,098	7,187,607,090	2,874,264,366	12,291,399,516
Tagihan akseptasi	-	-	501,765	-	-	501,765
Jumlah	4,266,453,467	1,077,469,446	3,521,768,436	8,386,393,785	2,907,238,840	20,159,323,975
Rekening administratif						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	(2,782,334)	(297,319,844)	(396,058,966)	(322,266,396)	(1,018,427,540)
Garansi yang diberikan	-	-	(53,812,552)	(112,498,615)	-	(166,311,167)
Jumlah	-	(2,782,334)	(351,132,396)	(508,557,581)	(322,266,396)	(1,184,738,707)
31 Desember 2013						
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan	Perorangan	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Giro pada Bank Indonesia	1,120,640,663	-	-	-	-	1,120,640,663
Giro pada bank lain	-	11,046,175	-	-	-	11,046,175
Penempatan pada BI dan bank lain	2,153,854,920	750,000,000	-	-	-	2,903,854,920
Surat-surat berharga	508,811,981	614,731,524	1,872,213,690	606,447,925	-	3,602,205,120
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7,183,139	7,922,863	16,882,397	71,572,945	25,465,093	129,026,437
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	23,611,219	2,471,279,642	6,562,256,275	2,251,472,560	11,308,619,696
Tagihan akseptasi	-	-	397,117	-	-	397,117
Jumlah	3,790,490,703	1,407,311,781	4,360,772,846	7,240,277,145	2,276,937,653	19,075,790,128
Rekening administratif						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	(16,029,212)	(397,222,930)	(471,638,934)	(376,854,391)	(1,261,745,467)
Garansi yang diberikan	-	-	(53,912,552)	(68,713,760)	(200,000)	(122,826,312)
Jumlah	-	(16,029,212)	(451,135,482)	(540,352,694)	(377,054,391)	(1,384,571,779)

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal - hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 21.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

Giro pada Bank Indonesia

30 Juni 2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	1,309,829,039	-	1,309,829,039
	1,309,829,039	-	1,309,829,039
31 Desember 2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	1,120,640,663	-	1,120,640,663
	1,120,640,663	-	1,120,640,663

Giro pada Bank Lain

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	10,884,656	-	10,884,656
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,797)	-	(56,797)
Jumlah - neto	10,827,858	-	10,827,858
31 Desember 2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	11,046,175	-	11,046,175
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,128)	-	(49,128)
Jumlah - neto	10,997,047	-	10,997,047

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2l).

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

30 Juni 2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Rupiah :</u>			
Fasilitas Sertifikat Bank			
Indonesia dan Fasilitas			
Sertifikat Bank Indonesia			
Syariah - neto	2,411,773,278	-	2,411,773,278
Call money	500,000,000	-	500,000,000
Jumlah	2,911,773,278	-	2,911,773,278
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah - neto	2,911,773,278	-	2,911,773,278

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Rupiah :</u>			
Fasilitas Sertifikat Bank			
Indonesia dan Fasilitas			
Sertifikat Bank Indonesia			
Syariah - neto	2,153,854,920	-	2,153,854,920
Call money	750,000,000	-	750,000,000
Jumlah	2,903,854,920	-	2,903,854,920
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	-	-	-
Jumlah - neto	2,903,854,920	-	2,903,854,920

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2l).

Surat-surat Berharga

	30 Juni 2014		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	1,586,367,234	-	1,586,367,234
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,699,824,490	-	1,699,824,490
Diperdagangkan	9,580,140	-	9,580,140
Diukur pada biaya perolehan	184,499,565	-	184,499,565
Jumlah	3,480,271,429	-	3,480,271,429
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	(442,516)	-	(442,516)
Jumlah - netto	3,479,828,913	-	3,479,828,913

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	1,548,742,768	-	1,548,742,768
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,828,927,968	-	1,828,927,968
Diperdagangkan	41,805,254	-	41,805,254
Diukur pada biaya perolehan	182,729,130	-	182,729,130
Jumlah	3,602,205,120	-	3,602,205,120
Cadangan kerugian penurunan nilai	(472,858)	-	(472,858)
Jumlah - netto	3,601,732,262	-	3,601,732,262

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2l).

Kredit yang diberikan

	30 Juni 2014		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	7,191,812,022	121,153,884	7,312,965,906
Pinjaman konsumen	628,256,559	15,120,078	643,376,637
Pinjaman rekening koran	1,165,490,000	52,972,503	1,218,462,503
Pinjaman tetap dengan angsuran	2,060,004,273	32,073,732	2,092,078,005
Lain-lain	171,153,373	853,363,092	1,024,516,465
Jumlah	11,216,716,227	1,074,683,289	12,291,399,516
cadangan kerugian penurunan nilai	(112,429,603)	(129,831,821)	(242,261,424)
Jumlah - netto	11,104,286,624	944,851,468	12,049,138,092

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai *)	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	6,384,512,802	22,263,563	6,406,776,365
Pinjaman konsumen	652,690,212	12,839,770	665,529,982
Pinjaman rekening koran	1,187,701,287	22,894,313	1,210,595,600
Pinjaman tetap dengan angsuran	2,151,129,810	14,643,431	2,165,773,241
Lain-lain	827,961,319	31,983,189	859,944,508
Jumlah	11,203,995,430	104,624,266	11,308,619,696
cadangan kerugian penurunan nilai	(157,504,078)	(75,096,447)	(232,600,525)
Jumlah - neto	11,046,491,352	29,527,819	11,076,019,171

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2l).

Tagihan akseptasi

	30 Juni 2014		
	Tidak Mengalami Penurunan	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	501,765	-	501,765

	31 Desember 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	397,117	-	397,117

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

v . Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

30 Juni 2014					
Keterangan	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
	Tingkat tinggi	Tingkat standar			
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	-	-	-	1,309,829,039
Giro pada Bank lain	10,884,656	-	-	-	10,884,656
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,911,773,278	-	-	-	2,911,773,278
Surat-surat berharga	3,480,271,429	-	-	-	3,480,271,429
Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah	11,913,040,035	89,073,146	91,668,696	197,617,639	12,291,399,516
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	139,318,258	1,100,601	3,356,100	10,889,333	154,664,292
Tagihan akseptasi	501,765	-	-	-	501,765
Jumlah	19,765,618,460	90,173,747	95,024,796	208,506,972	20,159,323,975
Dikurang : cadangan kerugian penurunan nilai	(119,708,721)	(1,186,753)	(29,236,888)	(92,628,980)	(242,761,342)
					19,916,562,633

31 Desember 2013					
Keterangan	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
	Tingkat tinggi	Tingkat standar			
Giro pada Bank Indonesia	1,120,640,663	-	-	-	1,120,640,663
Giro pada Bank lain	11,046,175	-	-	-	11,046,175
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,903,854,920	-	-	-	2,903,854,920
Surat-surat berharga	3,602,205,120	-	-	-	3,602,205,120
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	10,319,178,713.00	884,790,734	48,999,331	55,650,918	11,308,619,696
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,860,215	92,454,949	4,711,273	-	129,026,437
Tagihan akseptasi	397,117	-	-	-	397,117
Jumlah	17,989,182,923	977,245,683	53,710,604	55,650,918	19,075,790,128
Dikurang : cadangan kerugian penurunan nilai	(156,911,510)	(1,089,176)	(19,471,511)	(55,650,918)	(233,123,115)
					18,842,667,013

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi : Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat standar : Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

Analisa umur kredit yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah ;

30 Juni 2014					
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	Jumlah
1 - 30 hari	24,794,401	-	16,317	-	24,810,719
31 - 60 hari	8,489,921	-	-	-	8,489,921
61 - 90 hari	1,299,211	-	-	67,966,138	69,265,349
	<u>34,583,533</u>	<u>-</u>	<u>16,317</u>	<u>67,966,138</u>	<u>102,565,989</u>

31 Desember 2013					
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	Jumlah
1 - 30 hari	6,906,908	-	21,178	-	6,928,086
31 - 60 hari	4,995,790	-	-	30,054,476	35,050,266
61 - 90 hari	4,585,652	571,138	-	1,864,190	7,020,980
	<u>16,488,350</u>	<u>571,138</u>	<u>21,178</u>	<u>31,918,666</u>	<u>48,999,332</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2014					
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	Jumlah
Lancar	6,838,342,967	3,094,535,371	549,790,782	853,363,092	11,336,032,212
Dalam perhatian khusus	345,678,612	195,420,479	21,794,644	103,187,235	666,080,970
	<u>7,184,021,579</u>	<u>3,289,955,850</u>	<u>571,585,426</u>	<u>956,550,327</u>	<u>12,002,113,182</u>

31 Desember 2013					
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	Jumlah
Lancar	6,464,995,780	3,029,015,289	628,181,271	803,053,542	10,925,245,882
Dalam perhatian khusus	151,517,708	91,851,246	10,472,816	24,881,794	278,723,564
	<u>6,616,513,488</u>	<u>3,120,866,535</u>	<u>638,654,087</u>	<u>827,935,336</u>	<u>11,203,969,446</u>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar

Aset seluruhnya dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;

- Dalam Perhatian Khusus

Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif,, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko

pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah 78,70% dan 74,73%.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada surat-surat berharga;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Persentase	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Aset		
Giro pada bank lain	0.00% - 0.90%	0.00% - 0.80%
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	5.75% - 8.20%	5.89% - 8.89%
Surat-surat berharga	5.63% - 12.6%	7.80% - 10.30%
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	11.00% - 19.00%	11.00% - 15.52%
Liabilitas		
Liabilitas segera	3.78% - 7.45%	3.78% - 7.45%
Simpanan nasabah	1.00% - 12.00%	3.30% - 7.72%
Simpanan dari bank lain	2.00% - 10.75%	5.05% - 8.14%
Surat-surat berharga yang diterbitkan	9.50% - 11.00%	9.5% - 10.50%

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

30 Juni 2014					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	1,309,829,039	-	-	-
Giro pada bank lain	10,827,858	10,827,858	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,911,773,278	1,063,700,000	1,848,073,278	-	-
Surat-surat berharga	3,479,828,913	1,303,958,821	675,867,672	868,401,357	631,601,063
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	12,049,138,092	1,572,295,974	3,701,988,893	4,713,877,111	2,060,976,114
Jumlah aset keuangan	19,761,397,181	5,260,611,692	6,225,929,843	5,582,278,469	2,692,577,177
Liabilitas segera	87,701,029	87,701,029	-	-	-
Simpanan nasabah	15,617,603,823	12,995,437,419	2,622,166,404	-	-
Simpanan dari bank lain	1,657,916,494	1,585,556,494	72,360,000	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	990,802,305	-	-	198,160,461	792,641,844
Jumlah liabilitas keuangan	18,354,023,651	14,668,694,942	2,694,526,404	198,160,461	792,641,844
Jumlah selisih penilaian bunga	1,407,373,530	(9,408,083,249)	3,531,403,438	5,384,118,008	1,899,935,333

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Des. 2013					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					
Giro pada Bank Indonesia	1,120,640,663	1,120,640,663	-	-	-
Giro pada bank lain	10,997,047	10,997,047	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,903,854,920	2,903,854,920	-	-	-
Surat-surat berharga	3,601,732,262	1,363,147,343	428,495,830	1,321,656,742	488,432,347
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	11,076,019,171	1,267,915,892	3,544,284,889	4,174,880,678	2,088,937,712
Jumlah aset keuangan	18,713,244,063	6,666,555,865	3,972,780,719	5,496,537,420	2,577,370,059
Liabilitas segera	82,648,295	82,648,295	-	-	-
Simpanan nasabah	15,132,256,370	11,223,321,119	3,908,935,251	-	-
Simpanan dari bank lain	1,225,517,224	1,201,857,224	23,660,000	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	990,843,021	-	-	198,108,874	792,734,147
Jumlah liabilitas keuangan	17,431,264,910	12,507,826,638	3,932,595,251	198,108,874	792,734,147
Jumlah selisih penilaian bunga	1,281,979,153	(5,841,270,773)	40,185,468	5,298,428,546	1,784,635,912

Sensitivitas terhadap laba neto

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 atas perubahan tingkat suku bunga:

	30 Juni 2014	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba neto	57,990,322	249,638,411
	31 Des. 2013	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba neto	128,901,923	395,247,118

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses secara langsung ke *market* khususnya *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (siswa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2014							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
Aset							
Kas	50,124,574	50,124,574	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	1,309,829,039	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	10,884,656	10,884,656	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,911,773,278	2,461,241,515	-	450,531,763	-	-	-
Surat-surat berharga	3,480,271,429	1,303,958,821	-	681,078,036	875,089,824	620,144,748	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	154,664,292	-	-	-	-	-	154,664,292
Beban dibayar dimuka	33,088,704	-	-	-	-	-	33,088,704
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	12,291,399,516	27,181,752	86,986,849	1,879,159,123	7,424,709,329	2,873,362,463	-
Tagihan akseptasi	501,765	501,765	-	-	-	-	-
Penyertaan saham	60,469	-	-	-	-	60,469	-
Aset tetap	197,746,319	-	-	-	-	-	197,746,319
Aset tak berwujud	4,017,744	-	-	-	-	-	4,017,744
Aset lain-lain	70,455,344	-	-	-	-	-	70,455,344
Aset pajak tangguhan - neto	15,996,193	-	-	-	-	-	15,996,193
Jumlah	20,530,813,321	5,163,722,123	86,986,849	3,010,768,921	8,299,799,153	3,493,567,680	475,968,595
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,761,342)						
	20,288,051,979						

30 Juni 2014							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
Liabilitas							
Liabilitas segera	87,701,029	87,701,029	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	15,617,603,823	9,260,689,393	3,564,421,047	2,792,493,383	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1,657,916,494	1,657,916,494	-	-	-	-	-
Liabilitas Akseptasi	501,765	501,765	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	990,802,305	-	-	-	693,561,614	297,240,692	-
Utang pajak	51,324,521	51,324,521	-	-	-	-	-
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	40,200,258	-	-	-	-	-	40,200,258
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43,069,659	-	-	-	-	-	43,069,659
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	18,489,119,854	11,058,133,202	3,564,421,047	2,792,493,383	693,561,614	297,240,692	83,269,917
Perbedaan jatuh tempo	2,041,693,468	(5,894,411,079)	(3,477,434,198)	218,275,538	7,606,237,539	3,196,326,989	392,698,679
Aset bersih	1,798,932,126						

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Des. 2013							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
Aset							
Kas	53,249,337	53,249,337	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1,120,640,663	1,120,640,663	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	11,046,175	11,046,175	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,903,854,920	2,707,854,920	196,000,000	-	-	-	-
Surat-surat berharga	3,602,205,120	1,297,752,307	65,867,894	428,495,830	1,321,656,742	488,432,347	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129,026,437	14,941,074	6,755,963	39,671,987	45,167,475	22,489,938	-
Beban dibayar dimuka	15,456,060	-	-	-	-	-	15,456,060
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	11,308,619,696	452,054,777	868,806,824	3,596,982,809	4,263,049,459	2,127,725,827	-
Tagihan akseptasi	397,117	397,117	-	-	-	-	-
Penyerahan saham	60,469	-	-	-	-	60,469	-
Aset tetap	195,948,821	-	-	-	-	-	195,948,821
Aset tak berwujud	954,893	138,798	214,841	556,462	-	-	44,792
Aset lain-lain	49,550,516	-	-	-	-	-	49,550,516
Aset pajak tangguhan - neto	13,464,827	-	-	-	-	-	13,464,827
Jumlah	19,404,475,051	5,658,075,168	1,137,645,522	4,065,707,088	5,629,873,676	2,638,708,581	274,465,016
Cadangan kerugian penurunan nilai	(233,123,115)						
	19,171,351,936						

31 Des. 2013							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
Liabilitas							
Liabilitas segera	82,648,295	82,648,295	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	15,132,256,370	8,639,846,862	2,583,474,257	3,908,935,251	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1,225,517,224	1,145,107,224	56,750,000	23,660,000	-	-	-
Liabilitas Akseptasi	397,117	397,117	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	990,843,021	-	-	-	198,108,874	792,734,147	-
Utang pajak	39,349,881	-	-	-	-	-	39,349,881
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	18,573,595	-	-	-	-	-	18,573,595
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,990,396	-	-	-	-	-	36,990,396
Jumlah	17,526,575,899	9,867,999,498	2,640,224,257	3,932,595,251	198,108,874	792,734,147	94,913,872
Perbedaan jatuh tempo	1,877,899,152	(4,209,924,330)	(1,502,578,735)	133,111,837	5,431,764,802	1,845,974,434	179,551,144
Aset bersih	1,644,776,037						

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidacukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Corporate Secretary setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Baepem dan LK, dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2014	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan :		
Kas	50,124,574	50,124,574
Giro pada Bank Indonesia	1,309,829,039	1,309,829,039
Giro pada bank lain - neto	10,827,858	10,827,858
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,911,773,278	2,911,773,278
Surat-surat berharga - neto	3,479,828,913	3,479,828,913
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	154,664,292	154,664,292
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	12,049,138,092	12,049,138,092
Tagihan akseptasi	501,765	501,765
Jumlah Aset Keuangan	19,966,687,812	19,966,687,812
Liabilitas Keuangan :		
Liabilitas segera	87,701,029	87,701,029
Simpanan nasabah	15,617,603,823	15,617,603,823
Simpanan dari bank lain	1,657,916,494	1,657,916,494
Surat berharga yang diterbitkan	990,802,305	990,802,305
Liabilitas akseptasi	501,765	501,765
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	40,200,258	40,200,258
Jumlah Liabilitas Keuangan	18,394,725,674	18,394,725,674

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2013	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan :		
Kas	53,249,337	53,249,337
Giro pada Bank Indonesia	1,120,640,663	1,120,640,663
Giro pada bank lain - neto	10,997,047	10,997,047
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,903,854,920	2,903,854,920
Surat-surat berharga - neto	3,601,732,262	3,601,732,262
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129,026,437	129,026,437
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	11,076,019,171	11,076,019,171
Tagihan akseptasi	397,117	397,117
Jumlah Aset Keuangan	18,895,916,954	18,895,916,954
Liabilitas Keuangan :		
Liabilitas segera	82,648,295	82,648,295
Simpanan nasabah	15,132,256,370	15,132,256,370
Simpanan dari bank lain	1,225,517,224	1,225,517,224
Surat berharga yang diterbitkan	990,843,021	990,843,021
Liabilitas akseptasi	397,117	397,117
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	18,573,595	18,573,595
Jumlah Liabilitas Keuangan	17,450,235,622	17,450,235,622

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo dibawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/prdagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari : simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- I. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- II. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- III. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

		30 Juni 2014			
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan					
Surat-surat berharga		3,479,828,913	-	-	3,479,828,913
		31 Desember 2013			
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan					
Surat-surat berharga		3,601,732,262	-	-	3,601,732,262

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2014, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 50.889.871 (Catatan 23).

Pada tahun 2013, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 2.592.383 dan Bank juga telah melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 sebesar Rp. 200.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Bictoria III Tahun 2013 sebesar Rp. 300.000.000 (Catatan 20).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	30 Juni 2014	31 Des. 2013
Konsolidasi		
Modal		
Tier I	1,799,027,442	1,593,171,081
Tier II	755,601,098	752,250,361
Jumlah Modal	2,554,628,540	2,345,421,442
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	12,848,087,841	12,180,028,881
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	745,484,000	500,370,625
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	7,369,446	30,654,162
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18.79%	18.50%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18.78%	18.45%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2014	31 Des. 2013
Bank		
Modal		
Tier I	1,720,785,841	1,515,369,796
Tier II	666,512,524	664,336,935
Jumlah Modal	2,387,298,365	2,179,706,731
 Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	 11,978,358,898	 11,463,606,219
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	702,151,665	481,358,990
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	7,369,446	32,175,561
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18.83%	18.25%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18.82%	18.20%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

45. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 2.27% dan 0.91%.

Tabel berikut menyajikan rasio aset produktif sebelum dikurangi cadangan kerugian terhadap jumlah aset:

	30-Jun-14	31-Dec-13
	%	%
Giro pada bank lain	0.05	0.06
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan <i>non</i> <i>performing</i>	14.35	15.15
Surat-surat berharga, tidak termasuk surat-surat berharga <i>non performing</i>	17.15	18.79
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit <i>non performing</i>	59.16	58.44
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham <i>non performing</i>	0.00	0.00
Jumlah aset produktif	90.71	92.44

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. INFORMASI PENTING LAINNYA

	30-Jun-14	31-Dec-13
	%	%
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	15.34	16.75
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	78.70	74.73
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap total kredit	2.35	0.92
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.92	81.55
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.55	0.59
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	1.21	1.99
Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	11.30	16.54

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-AI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- PSAK 102 (Revisi 2013), "*Murabahah*", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi *murabahah* sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK 27 : "Pengalihan Aset dari pelanggan"
- ISAK 28 : "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29 : "Biaya Pengupasan Lapisan tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"
- PSAK 102 : "Akuntansi Mudarabah"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013) : "Penyajian Laporan keuangan"*)
- PSAK 4 (Revisi 2013) : "Laporan Keuangan Tersendiri"*)
- PSAK 15 (Revisi 2013) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"*)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 24 (Revisi 2013) : “Imbalan Kerja”*)
- PSAK 65 : “Laporan Keuangan Konsolidasian”*)
- PSAK 66 : “Pengaturan Bersama”*)
- PSAK 67 : “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”*)
- PSAK 68 : “Pengungkapan Nilai wajar”*)

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar baru dan yang disesuaikan dan yang disesuaikan tersebut terhadap laporan keuangannya.

48. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-2014</u>	<u>31-Dec-13</u>
Penghapusbukuan kredit yang diberikan (Catatan 11)	-	25,466,066
Kerugian (keuntungan) atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	7,446,880	(89,645,414)

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 24 Juli 2014.